

**PENGARUH MINAT KERJA DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII SMK N 1 SEYEGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



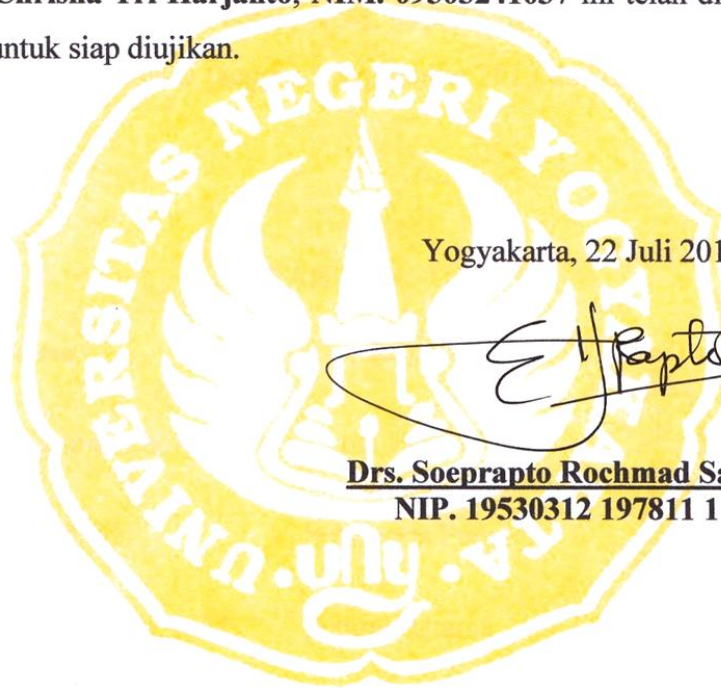
Oleh:

**CHRISNA TRI HARJANTO
NIM. 09503241037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan**” yang disusun oleh **Chrisna Tri Harjanto**, NIM. 09503241037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk siap diujikan.





Yogyakarta, 22 Juli 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'E. Soeprapto Rochmad Said', is written over the stamp.

Drs. Soeprapto Rochmad Said, M.Pd.
NIP. 19530312 197811 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan**” yang disusun oleh **Chrisna Tri Harjanto, NIM. 09503241037** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Soeprapto Rochmad Said, M.Pd	Ketua Penguji		01/10-2013
Drs. Edy Purnomo, M.Pd	Sekretaris Penguji		01/10 2013
Dr. J. Effendi Tanumihardja, MM	Penguji Utama		1/10-13

Yogyakarta, 01 Oktober 2013

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta,

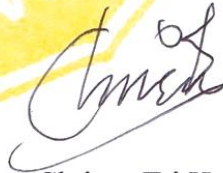
Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2013
Yang menyatakan,



Chrisna Tri Harjanto
NIM. 09503241037

MOTTO

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya orang yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah kaum kafir”

(Al-Qur'an : Surat Yusuf ayat 87)

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada ALLAH SWT, serta shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta,
2. Kakak dan adik,
3. Seluruh Keluarga Besar Bapak dan Ibu atas doa dan dorongannya.

**PENGARUH MINAT KERJA DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII SMK N 1 SEYEGAN**

Oleh:
CHRISNA TRI HARJANTO
NIM. 09503241037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan; (2) Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan; (3) Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Minat Kerja (X_1) dan Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) sebagai variabel bebas serta Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebagai variabel terikatnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan sebanyak 362 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 190 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random*. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan pada taraf signifikansi 5%; (2) Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan pada taraf signifikansi 5%; (3) Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Minat Kerja, Prestasi Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan”** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Wagiran, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Bernadus Sentot Wijanarko, Koordinator Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Paryanto, M.Pd., Koordinator Tugas Akhir Skripsi.
6. Soeprpto Rochmad Said, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
7. H. Putut Hargiyarto, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik..
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

9. Kepala sekolah SMK N 1 Seyegan yang telah memberikan izin untuk penelitian.
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK N 1 Seyegan yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
11. Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku yang selalu mendukung baik materi maupun dukungan semangat.
12. Rekan-rekan kelas A angkatan 2009 dan Teman-teman Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, terimakasih atas kebersamaan kita.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 22 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Pendidikan Menengah Kejuruan	10
2. SMK Negeri 1 Seyegan	12
3. Pengaruh	13
4. Minat Kerja	14
a. Pengertian Minat	14

	Halaman
b. Jenis-jenis Minat	16
c. Pengertian Minat Kerja	18
d. Cara Mengukur Minat Kerja	19
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	20
5. Prestasi Praktik Kerja Industri	21
a. Pengertian Prestasi	21
b. Praktik Kerja Industri	22
c. Prestasi Praktik Kerja Industri	26
6. Kesiapan Kerja.....	26
a. Pengertian Kesiapan.....	26
b. Pengertian Kesiapan Kerja.....	28
c. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	29
d. Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	33
7. Teori Hubungan Antar Variabel	34
a. Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja	34
b. Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja	34
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	38
1. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja	38
2. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja.....	39
3. Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja	39
D. Paradigma Penelitian.....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	42
B. Subyek, Populasi dan Sampel	42
1. Subyek Penelitian	42

	Halaman
2. Populasi.....	42
3. Sampel	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	45
1. Teknik Pengumpulan Data.....	45
2. Instrumen Penelitian	48
3. Pengujian Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data.....	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Uji Persyaratan Analisis.....	56
3. Uji Hipotesis	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data Penelitian.....	66
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	75
1. Uji Normalitas.....	75
2. Uji Linearitas	76
3. Uji Multikolinearitas.....	77
C. Pengujian Hipotesis.....	77
1. Uji Hipotesis Pertama	78
2. Uji Hipotesis Kedua.....	80
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	82
D. Pembahasan.....	85
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	95
C. Keterbatasan Penelitian	95

	Halaman
D. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan	43
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja	49
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa	50
Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Minat Kerja dan Kesiapan Kerja	53
Tabel 5. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (r)	54
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	55
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Kerja	67
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Kerja	68
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Industri	70
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Industri.....	73
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	71
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kesiapan Kerja.....	74
Tabel 13. Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas	75
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	76
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.....	77
Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y).....	78
Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y).....	80
Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_2, X_2 - Y)	82
Tabel 19. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	40
Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Minat Kerja.....	67
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Minat Kerja	68
Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Kerja Industri.....	70
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Skor Prestasi Praktik Kerja Industri	71
Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	73
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja Siswa	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Sampel	102
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba.....	103
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi.....	108
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen oleh Bapak Juremi, S. Pd	109
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Instrumen oleh Bapak Drs. Soeprpto Rochmad Said, M. Pd.....	110
Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Instrumen	111
Lampiran 7. Uji Validitas Instrumen	113
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Instrumen	114
Lampiran 9. Instrumen Angket Penelitian.....	116
Lampiran 10. Data Penelitian X1, X2 dan Y	121
Lampiran 11. Mean, Median, Mode, SD dan Kecenderungan Skor	124
Lampiran 12. Uji Prasyarat	128
Lampiran 13. Hipotesis	131
Lampiran 14. Sumbangan Relatif dan Efektif.....	136
Lampiran 15. Surat Permohonan Izin Penelitian dari FT UNY.....	137
Lampiran 16. Surat Izin dari Pemerintah Provinsi DIY.....	138
Lampiran 17. Surat Izin dari Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA)	139
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian dari SMK N 1 Seyegan	140
Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK N 1 Seyegan.....	141
Lampiran 20. Kartu Bimbingan Skripsi	142
Lampiran 21. Nilai r <i>Product Moment</i>	146
Lampiran 22. Nilai Distribusi F	147
Lampiran 23. Nilai t Signifikansi 5%	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modernisasi saat ini dimana pertumbuhan industri yang semakin pesat menuntut kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang berpengetahuan dan terampil, dalam jumlah dan kurun waktu yang memadai. Sejalan dengan perkembangan pembangunan, kebutuhan tenaga kerja yang berpengetahuan dan berketerampilan makin lama semakin meningkat.

Kondisi seperti ini menyebabkan persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat, sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan ketrampilan. Maka untuk memenuhi tuntutan tersebut dibutuhkan suatu lembaga atau instansi yang mampu mencetak tenaga kerja terampil sesuai bidangnya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satunya, sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 11 ayat 3 bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu sebagai tenaga kerja tingkat menengah.” Dengan demikian dapat diartikan para lulusan SMK merupakan produk lembaga pendidikan yang siap latih sehingga dapat diandalkan dalam menghadapi persaingan.

SMK diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga atau sumber daya manusia yang siap pakai. Memandang dari segi kurikulum yang diberikan pada sekolah kejuruan berbeda dengan sekolah menengah umum atau Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA memberikan materi pembelajaran bersifat umum

atau teoritis sedangkan pada SMK di damping memberikan materi teori juga mengutamakan praktik kerja untuk membekali keterampilan bagi para siswanya.

Sekolah kejuruan dalam kurun waktu empat tahun mengalami peningkatan dengan perbandingan antara jumlah sekolah umum dengan sekolah kejuruan yang semula 70% : 30% pada tahun 2009 sehingga hampir mencapai 50% : 50% (Mohammad Ali: 297). Peningkatan tersebut merupakan upaya pemerintah untuk mencitrakan SMK agar lebih disukai, di mana dunia industri lebih berminat terhadap lulusan SMK karena dipndang memiliki keunggulan pengetahuan dan keterampilan yang membuatnya siap bersaing di dunia kerja. Namun tetap saja masih ada kendala dan hambatan sehingga seperti adanya fenomena bahwa 30% pengangguran didominasi oleh lulusan SMK yang dinyatakan dalam suatu *Job fair* yang diselenggarakan oleh suatu lembaga perkembangan karir. Faktor utama yang mendasari fenomena tersebut dikarenakan rendahnya kualitas dan kurangnya kesiapan lulusan terhadap pekerjaan yang mereka tangani.

Guna memenuhi tuntutan dunia kerja serta permasalahan rendahnya kualitas sumber daya manusia diperlukan adanya kesiapan yang matang. Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang memiliki kesiapan akan lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya, sebaliknya apabila tidak memiliki kesiapan menyebabkan tidak dapat melakukan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Begitupun dengan lulusan SMK, apabila lulusan mempunyai kesiapan dalam menghadapi dunia kerja, pada saat dia telah memasuki dunia kerja, diharapkan dapat melakukan dan

menyelesaikan pekerjaan dengan baik, mengerti serta memahami tugas tanggungjawabnya.

Kesiapan dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi adanya minat, motivasi, kreativitas, prestasi belajar, kemampuan siswa, persepsi, dan pengalaman. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, status sosial dan lingkungan pendidikan. Kedua faktor tersebut memberikan andil besar terhadap kesiapan siswa.

Minat merupakan salah satu aspek penting dalam kepribadian. Minat mempengaruhi perilaku manusia dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan, pemilihan aktivitas di waktu luang dan kegiatan sehari-harinya. Dengan demikian jika seseorang memiliki minat kerja tinggi, maka orang tersebut akan memiliki kesiapan saat melakukan suatu pekerjaan, sehingga akan ada dorongan yang kuat, keseriusan serta keterbiasaan dalam mengerjakannya. Sikap keterbiasaan dan keseriusan dengan pekerjaan yang dilakukannya merupakan salah satu bentuk dari prestasi yang telah ditimbulkan karena adanya dorongan, keseriusan serta keterbiasaan terhadap pekerjaan.

Begitupun dengan siswa SMK, apabila memiliki minat kerja yang tinggi akan lebih memusatkan perhatian lebih banyak terhadap bidang pekerjaan tersebut. Pemusatan perhatian yang intensif memungkinkan siswa untuk mempelajari lebih giat bidang yang diinginkan, sehingga akan menimbulkan kesiapan dalam menghadapi pekerjaan. Namun karena kurangnya minat, keterbatasan kemampuan seperti kurangnya intelegensi serta kondisi psikis seperti

kelabilan mental siswa juga dapat menjadi penghambat. Kondisi tersebut dapat diubah dengan adanya dorongan positif secara internal untuk mengubahnya.

Namun fakta lain menunjukkan bahwa minat dimungkinkan tidak timbul ketika pekerjaan yang diperoleh tidak sesuai yang diminatinya. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi seperti karena keadaan perekonomian keluarga kurang memadai yang mendesak seorang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan minatnya. Selain itu, kondisi perekonomian negara yang tidak menentu, membuat para lulusan sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang diminatinya. Kondisi ini sangat memerlukan dukungan tidak hanya dari diri sendiri namun faktor dari luar berperan penting seperti dari guru, lingkungan keluarga dan sumber belajar yang memadai. Dengan demikian minat kerja yang tinggi akan mempengaruhi prestasi pendidikannya, dimana siswa dengan minat kerja yang tinggi akan lebih bersemangat berprestasi untuk mencapai nilai terbaik terutama pada saat melakukan praktik kerja industri, karena besarnya minat kerja siswa dan tingginya pencapaian prestasi dapat diketahui pada saat siswa melakukan praktik kerja industri.

Prestasi praktik kerja industri merupakan hasil yang dicapai siswa setelah adanya usaha secara maksimal dengan pencapaian yang memuaskan ketika melakukan praktik kerja industri. Prestasi sangat dipengaruhi oleh faktor kecerdasan. Kecerdasan yang baik akan lebih mudah dalam belajarnya sehingga hasil yang diperoleh cenderung baik. Faktor motivasi belajar, adanya bakat siswa, kemampuan kognitif siswa serta sikap siswa terhadap mata pelajaran mampu mendorong siswa untuk berprestasi. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi

prestasi siswa antara lain meliputi lingkungan fisik dan sosial serta instrumen yang berupa kurikulum, metode mengajar, guru, sarana dan prasarana belajar yang pernah diajarkan pada saat belajar di kelas. Faktor internal dan eksternal memang berpengaruh terhadap prestasi dalam praktik kerja industri siswa.

Prestasi pada praktik kerja industri dapat dilihat dari muatan nilai di dalamnya, berpengaruh dalam meningkatkan pengalaman dan sikap kerja serta merupakan suatu kegiatan belajar yang diikuti oleh siswa SMK sebagai wahana untuk mendapatkan prestasi belajar secara sekaligus, baik secara *autodidak* yang memberikan kesempatan untuk memahami dan mendalami hasil teori mata pelajaran kejuruan dalam keadaan situasi kerja yang sesungguhnya. Disamping itu, selama praktik kerja industri siswa selain dapat mempraktikkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah juga diharapkan dapat mempelajari manajemen dari suatu industri tempat dimana dilaksanakan praktik kerja industri dan mempelajari proses kerjanya.

Berkaitan dengan keberhasilan praktik kerja industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata diklat produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat praktik kerja industri. Penguasaan mata diklat tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik yang tercermin dalam nilai raport. Aspek afektif yang mendukung berupa minat/keinginan/kesadaran siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri di DU/DI yang selama ini berbeda tempat. Ketidakcocokan tempat yang telah diatur oleh sekolah bisa mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan

praktik kerja industri. Dengan minat yang kurang tentu saja akan mengurangi tingkat keberhasilan praktik kerja industri.

Menurut Awal Dias (2011: 5-6) pelaksanaan praktik industri SMK N 1 Seyegan masih terdapat beberapa masalah. Sekolah belum menjalin kerjasama dengan pihak Industri manapun sehingga tidak terdapat program pelatihan yang disepakati antara sekolah dengan industri. Selain itu sekolah belum pernah melaksanakan rapat evaluasi dengan pihak industri tentang pelaksanaan praktik kerja industri. Tidak adanya kerjasama antara sekolah dengan industri membuat siswa harus mencari sendiri industri yang akan dijadikan tempat praktik kerja. Terdapat indikasi bahwa siswa yang hanya ingin menghabiskan waktunya tanpa terbebani oleh pekerjaan di industri memilih praktik di industri / bengkel umum kecil, sedangkan siswa yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik masuk dalam bengkel resmi ATPM.

Tanggapan guru-guru tentang hasil Praktik kerja industri menyatakan bahwa, dari perbedaan tempat melaksanakan praktik kerja industri ini juga berpengaruh terhadap pembentukan mental, sikap kerja dan kesiapan kerja siswa selama dan setelah melaksanakan praktik kerja industri. Siswa yang melaksanakan praktik industri di bengkel resmi sangat sedikit, sedangkan sebagian besar siswa memilih praktik di bengkel umum. Diduga siswa yang selesai melaksanakan prakerin di bengkel resmi setelah kembali ke sekolah ada peningkatan kedisiplinan, mental kerja, etos kerja, sikap kerja, dan kesiapan kerja. Sebagian besar siswa yang prakerin di bengkel umum terjadi penurunan kedisiplinan, mental

kerja, etos kerja, sikap kerja dan kesiapan kerja akibat tidak teraturnya kerja saat melaksanakan prakerin.

SMK N 1 Seyegan merupakan sekolah yang membentuk lulusan yang unggul, berwawasan luas dan mencetak tenaga kerja yang dapat bersaing secara global. Guna mendukung kesiapan dalam menghadapi dunia kerja, siswa perlu mengembangkan kualitas diri, sehingga dapat menumbuhkan minat kerja dan pencapaian prestasi optimal pada saat praktik kerja dan diharapkan mampu bersaing secara global. Berdasarkan kondisi diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas lulusan SMK dalam menghadapi ketatnya persaingan kerja di era modernisasi.
2. Salah satu tujuan SMK adalah untuk mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan siap kerja belum tercapai.
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga siswa kurang maksimal dalam menyerap pelajaran yang diberikan.
4. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya memiliki minat kerja.
5. Belum adanya pengetahuan tentang minat kerja yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa setelah lulus.

6. Tidak optimalnya siswa dalam mencapai prestasi kerja selama praktik kerja industri.
7. Kesiapan kerja peserta didik masih diragukan, terbukti belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian tidak terlalu luas, maka diberi batasan-batasan. Penelitian ini dibatasi pada masalah yang terdapat lembaga pendidikan (SMK) mengenai minat kerja dan prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan?
2. Bagaimanakah pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan?
3. Bagaimanakah pengaruh minat kerja dan prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan bahwa minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan.
2. Membuktikan bahwa prestasi praktik industri berpengaruh positif dan signifikan prestasi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan.
3. Membuktikan bahwa minat kerja dan prestasi praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun praktis. Mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dan mahasiswa juga dapat menambah pengetahuan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian lebih lanjut yang relevan di masa datang.

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan aspek-aspek kejuruan di sekolah. Penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan minat kerja peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan praktek kejuruan. Selain itu, penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menyiapkan peserta didik supaya aktif dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja industri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Sub bab ini memaparkan berbagai deskripsi teori yang mendukung pelaksanaan penelitian ini, antara lain teori mengenai Pendidikan Menengah Kejuruan, SMK N 1 Seyegan, Pengaruh, Minat Kerja, Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin), Kesiapan Kerja dan Teori Hubungan Antar Variabel. Deskripsi teori ini akan memberikan pemahaman yang lebih detil mengenai topik-topik tersebut sehingga akan memudahkan proses analisis bab selanjutnya.

1. Pendidikan Menengah Kejuruan

Pengertian pendidikan menengah kejuruan menurut Evans (1971:1) adalah bagian sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari bidang pekerjaan lainnya. Pendidikan menengah kejuruan merupakan sub sistem dari pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau dapat dikatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah wahana pendidikan yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk dapat bekerja guna menopang kehidupannya.

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik lingkungan serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi (UU Nomor 20 Tahun 2003).

Keputusan memilih pekerjaan yang akan diambil berkaitan dengan jenis pendidikan yang ditempuhnya sehingga perlu untuk mengetahui jenis pekerjaan yang diinginkan, informasi-informasi tentang pekerjaan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi, kualifikasi yang diperlukan, persiapan yang dipersyaratkan, metode memasuki dunia kerja dan lain-lain. Sekolah harus sejak awal menjalin kerjasama, mengadakan hubungan interaktif, hubungan yang bermakna dalam arti saling menunjang dengan dunia luar, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan dunia kerja.

Lulusan yang dihasilkan sekolah menengah kejuruan diharapkan sudah memiliki kemampuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini seperti yang tertera dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Secara jelas disebutkan oleh Wardiman Djojonegoro (1998: 36) bahwasannya tujuan Sekolah Menengah Kejuruan seperti yang dituangkan dalam PP 29 tahun 1990 yang kemudian dijabarkan dalam Keputusan Mendikbud No. 0490/U/1990, sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar.

- c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- d. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Berdasarkan berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu dan mempersiapkan mereka agar dapat memperoleh penghidupan yang layak melalui pekerjaan bidang kemampuannya tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur yang ada.

2. SMK Negeri 1 Seyegan

SMK Negeri 1 Seyegan terletak adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sleman yang melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Teknik. SMK N 1 Seyegan merupakan sekolah dengan akreditasi A dimana berdiri pada tanggal 30 Maret 1996. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Visi dan misi SMK Negeri 1 Seyegan adalah sebagai berikut:

a. VISI

- 1) Mutu Unggul Prima dalam Karya.

b. MISI

- 1) Membentuk peserta didik agar berprestasi unggul sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari.
- 2) Mengejarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi selaras kearifan lokal serta berwawasan global.

- 3) Menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha dan berperilaku secara professional.
- 4) Menggalang semangat solidaritas dan soliditas dalam setiap tindakan.
- 5) Menerapkan Manajemen mutu berbasis Sekolah dan Standard ISO 9001: 2008.

Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini maka SMK Negeri 1 Seyegan, Sleman melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah Sleman dan DIY maupun nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

3. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1150) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Menurut kamus Psikologi, Chaplin (2002: 418) pengaruh (*effect*) adalah 1) suatu kejadian atau gejala yang mengikuti kejadian lain dalam satu relasi kausal (sebab-akibat); 2) hasil suatu keadaan memuaskan atau tidak memuaskan pada suatu koneksi yang dipelajari.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Sehingga,

dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai seberapa besar daya yang ada atau ditimbulkan oleh minat kerja dan prestasi praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja.

4. Minat Kerja

Pembahasan mengenai Minat Kerja, akan diuraikan dalam beberapa hal. Adapun hal yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

a. Pengertian Minat

Minat mempunyai peran penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Minat merupakan faktor intern dari dalam diri siswa yang dapat menentukan suatu pikiran pada seseorang. Seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan dengan disertai minat sebelumnya, pada umumnya akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada orang yang mengerjakan tidak disertai minat.

Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2012: 121). Adanya hubungan seseorang dengan sesuatu di luar dirinya, dapat menimbulkan rasa ketertarikan, sehingga tercipta adanya penerimaan. Dekat maupun tidak hubungan akan mempengaruhi besar kecilnya minat yang ada.

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2012: 152). Menurut W.S Winkel (1999: 188) bahwa minat adalah kecenderungan

subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokokbahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu (Dalyono, 1997: 56-57). Dalam usaha untuk memperoleh sesuatu, diperlukan adanya minat. Besar kecilnya minat yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh.

Minat menurut Ngalim Purwanto (2006: 56) mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Minat, mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya.

Untuk menimbulkan minat dibutuhkan kesadaran yang diawali dengan adanya pengetahuan atau informasi mengenai suatu objek tertentu. Minat tidak dibawa sejak lahir, minat dapat ditimbulkan dari apa yang dipelajari dan mempengaruhi proses selanjutnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu

jenis pekerjaan tertentu maka orang itu akan melakukan langkah-langkah nyata untuk mengetahui segala sesuatu tentang pekerjaan yang diminatinya.

Berdasarkan uraian di atas minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat tidak timbul sendiri, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain.

b. Jenis-jenis Minat

Minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Berdasarkan sumber tersebut, kemudian dapat dirangkumkan pemilihan kelompok minat. Menurut Dewa Ketut (1993: 18-38) berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi ke enam jenis, yaitu:

1) Realistik

Orang yang realistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan memilih tujuan-tujuan, nilai-nilai dan tugas-tugas yang memerlukan penelitian yang obyektif, konkret, manipulasi benda-benda, alat-alat, binatang dan mesin-mesin. Menghindari tujuan, nilai-nilai dan tugas-tugas yang memerlukan kesubjektifan, intelektual, ekspresi artistik dan keterampilan serta kepekaan sosial.

2) Intelektual

Orang-orang intelektual menguasai lingkungan fisik dan sosial melalui penggunaan intelegensi. Ia memecahkan masalah melalui manipulasi ide-ide, kata-kata, simbol-simbol dibandingkan dengan melalui kecakapan fisik dan sosial.

3) Artistik

Orang-orang artistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan menggunakan perasaan, emosinya, kata hatinya (intuisi) dan imajinasinya untuk menciptakan produk dan bentuk-bentuk seni. Bagi orang artistik, pencegahan masalah adalah dengan cara melibatkan ekspresi imajinasinya dan perasaannya melalui konspeksi dang mengerjakan menurut seni yang direncanakannya.

4) Sosial

Orang-orang sosial menguasai lingkungannya dengan memilih tujuan, nilai-nilai dan tugas-tugas di mana ia dapat menggunakan kecakapannya demi kepentingan orang lain. Orang-orang sosial ditandai dengan kecakapan sosialnya dan kebutuhannya untuk mengadakan interaksi sosial.

5) Enterprising

Orang-orang enterprising (usaha) memilih nilai-nilai, tujuan dan tugas-tugas melalui yang mana ia dapat mengekspresikan keberaniannya mengambil resiko, kebutuhan untuk menguasai orang lain, semangatnya yang besar, keenerjikannya dan kualitas yang bersifat impulsif.

6) Konvensional.

Orang-orang konvensional menguasai lingkungan fisik dan sosial dengan memilih tujuan, nilai-nilai dan tugas-tugas yang didukung oleh adat kebiasaan masyarakat. Dengan demikian, dia mengadakan pendekatan terhadap masalah adalah bersifat stereotip, praktis dan tepat.

Menurut Witherington (1985: 136) minat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Minat primitif

Disebut pula minat biologis, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan jaringan yang secara langsung dapat langsung memuaskan dorongan untuk mempertahankan hidup.

2) Minat kultural

Disebut juga minat sosial. Yaitu yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya berkisar tentang kebutuhan akan sesuatu hal yang tidak secara langsung berhubungan dengan kita, tetapi ada artinya karena ada satu pembeda.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis minat yang perlu diketahui, yaitu minat alami yang sudah ada di dalam diri individu dan minat yang timbul karena dorongan dari luar atau minat kultural. Dengan adanya jenis-jenis minat tersebut, maka seseorang dapat diberi ajakan ataupun dorongan sehingga dapat menimbulkan minat tersebut pada seseorang.

c. Pengertian Minat Kerja

Dari pengertian minat secara umum diatas, dapat diterapkan dalam minat kerja. Minat umumnya yang berkembang dalam diri seseorang merupakan

akumulasi dari minat yang berkembang sejalan dengan pengalaman, sikap, dan keinginannya. Hal ini sangat dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Djaali, 2012:125).

Minat kerja merupakan kecenderungan seseorang memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan kepribadiannya. Faktor minat terhadap pekerjaan, penting untuk melihat sejauh mana seseorang merencanakan pendidikan dalam usahanya mendapatkan pekerjaan yang diminati sesuai dengan bidangnya.

d. Cara Mengukur Minat

Menurut Donald E. Super & John O. Crites (2003: 378) menyebutkan ada empat cara untuk mengetahui minat dari subyek, yaitu:

- 1) Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subyek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subyek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang tepat disukainya diantara sejumlah pilihan. Minat terhadap bidang tertentu dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan yang menyenangkan atau pilihan-pilihan yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut.
- 2) Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan mana yang paling sering dilakukan (*manifest interest*), cara ini disdari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan adalah kegiatan yang disenangi, sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karenaterpaksa untuk memilih kebutuhan atau maksud-maksud tertentu.

- 3) Melalui pelaksanaan tes obyektif (*tested interest*) coretan atau gambar yang dibuat.
- 4) Dengan menggunakan tes bidang minat yang telah dipersiapkan secara baku (*inventories interest*).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dapat diukur melalui pernyataan senang, pengamatan langsung, pelaksanaan tes obyektif dan menggunakan tes bidang yang telah dipersiapkan secara baku.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Seseorang yang memiliki minat terhadap obyek yang timbul karena faktor pembawaan kemudian memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Lester D. Crow & Alice Crow, (1963: 159-160) faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) *The factor inner urge*, yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) *The factor of social motive*, yaitu minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam manusia dan oleh motif sosial. Contoh seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula..

3) *Emosional factor*, yaitu faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap obyek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang mempengaruhi minat antara lain: faktor dorongan dari dalam individu yang dapat ditunjukkan dengan pembawaan seseorang, faktor motif sosial yang dapat dilihat pada interaksi terhadap lingkungan seseorang serta faktor emosional yang dapat ditunjukkan dengan perhatian seseorang.

5. Prestasi Praktik Kerja Industri

Teori tentang prestasi praktik kerja industri ini akan diuraikan menjadi beberapa hal. Adapun hal yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

a. Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1213) prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi (*achievement*) menurut kamus Psikologi, Chaplin (2002: 418), didefinisikan 1) pencapaian atau hasil yang telah dicapai; 2) sesuatu yang telah dicapai; 3) satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan/keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis. Secara pendidikan atau akademis, prestasi merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes-tes yang dilakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut.

Menurut W.S Winkel (1999: 162) prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai. Dari beberapa pengertian tersebut maka prestasi dapat didefinisikan sebagai usaha siswa yang telah dicapai selama masa tertentu melakukan kegiatan.

b. Praktik Kerja Industri

Teori tentang praktik kerja industri ini akan diuraikan menjadi beberapa hal. Adapun hal yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

1) Pengertian Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri merupakan suatu pelaksanaan kegiatan yang nyata dilakukan berdasarkan teori atau prinsip-prinsip yang ada. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1210)

Menurut Oemar Hemalik (2005: 21) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Pada hakekatnya penerapan Praktik Kerja Industri ini meliputi pelaksanaan di sekolah dan di dunia usaha atau dunia industri (institusi pasangan). Penempatan pelaksanaan praktik kerja industri berdasarkan pada bidang keahlian masing-masing. Sekolah membekali siswa dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan kemampuan dasar kejuruan (produktif), selanjutnya dunia usaha atau dunia industri diharapkan membantu bertanggungjawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus yang dinamakan Praktik Kerja Industri.

Praktik kerja industri diarahkan pada pencapaian kemampuan sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan kerja. Program pendidikan ini dapat tercapai jika ada kerjasama antara dunia pendidikan khususnya SMK dan dunia kerja. Tanpa peran serta dunia kerja dalam pendidikan maka untuk mencapai kemampuan tidak akan tercapai karena hanya dunia kerja yang paling mengerti tentang standar tenaga kerja yang dibutuhkan pada periode tertentu dan bagaimana cara mendidik calon tenaga kerja tersebut sehingga mampu memenuhi standar yang dibutuhkan.

Proses penyiapan siswa agar mempunyai kesiapan kerja tidak akan maksimal jika hanya dilakukan oleh sekolah saja. Kerjasama dengan pihak lain sangat diperlukan untuk mendorong kesiapan kerja siswa, dalam hal ini adalah dunia usaha atau dunia industri. Praktik kerja industri diharapkan mampu memberikan pengetahuan maupun keterampilan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Pelaksanaan praktik kerja industri merupakan pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan sesuai bidang keahliannya. Dengan bimbingan dari tenaga pengajar diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan sehingga dengan adanya praktik kerja industri siswa akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Dalam melaksanakan praktik kerja industri, mengingat kemampuan yang dimiliki siswa relatif belum sepadan dengan tenaga kerja, maka keterlibatan siswa dalam bekerja membutuhkan bimbingan dari tenaga kerja. Melalui bimbingan tersebut terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan dari pembimbing kepada

siswa. Dari berbagai pendapat pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri adalah suatu program keahlian produktif yang merupakan implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha atau dunia industri (institusi pasangan) serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam pekerjaan tertentu.

2) Tujuan Praktik Kerja Industri

Program praktek kerja industri SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sesungguhnya. Oemar Hamalik (2005:16) mengemukakan secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik.

Dunia usaha atau dunia industri yang dijadikan tempat pelaksanaan praktik kerja industri memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai tempat kerja sekaligus tempat belajar. Dunia usaha atau dunia industri yang paling sesuai untuk dijadikan tempat praktik kerja industri adalah yang paling mendekati wujud yang kelak akan ditempati siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa praktik kerja industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui praktik kerja industri ini pengalaman dan wawasan

siswa tentang dunia kerja akan bertambah sehingga nantinya mereka akan memiliki kesiapan kerja.

3) Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik kerja sebagai bagian internal dalam program pelatihan perlu bahkan harus dilaksanakan karena dapat memberikan beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu. Menurut Oemar Hamalik (2005: 93) bagi peserta didik, praktik kerja memberikan sebagai berikut:

- a) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari sebelumnya.
- b) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- c) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- d) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya menempuh program pelatihan tersebut.

Dari pendapat di atas maka praktek kerja industri mempunyai manfaat yang besar terutama bagi siswa. Manfaat tersebut antara lain dapat memberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan dalam situasi yang sesungguhnya, memberikan pengalaman praktis dan dapat mendayagunakan kemampuannya sebagai jembatan siswa untuk memasuki dunia kerja.

c. Prestasi Praktik Kerja Industri

Prestasi Praktik Kerja Industri merupakan suatu bukti atau hasil usaha yang telah dicapai siswa dari aktifitas atau kegiatan Praktik Kerja Industri yaitu pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia industri untuk memperoleh pengalaman kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

Hasil ini diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang diberikan oleh guru praktik dan instruktur industri yang bersangkutan. Hasil praktik siswa yang berupa nilai merupakan cerminan dari kemampuan dan ketrampilan yang diperoleh dari Praktik Kerja Industri. Siswa diharapkan dapat mempunyai bekal ketrampilan yang cukup dan tertarik untuk membuka usaha sendiri melalui pengalaman selama Praktik Kerja Industri.

6. Kesiapan Kerja

Teori tentang kesiapan kerja ini akan diuraikan menjadi beberapa hal. Adapun hal yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

a. Pengertian Kesiapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1441), kesiapan berasal dari kata dasar “siap” yang berarti sudah disediakan (tinggal memakain atau menggunakannya saja). Jadi, kesiapan adalah kondisi atau keadaan yang sudah siap. Menurut kamus Psikologi, Chaplin (2002: 418), kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu.

Menurut Slameto (2010: 113) menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Selanjutnya Slameto (2010: 115) mengemukakan prinsip-prinsip kesiapan menjadi 4, yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Seseorang dikatakan siap apabila orang tersebut telah merasa mampu dan mempunyai kemauan untuk melakukan sesuatu. Seseorang merasa mampu bila didukung oleh faktor-faktor yang dapat mendorong atau membantu kegiatan yang dilakukan. Faktor-faktor tersebut bisa dari dalam ataupun dari luar individu yang bersangkutan.

Menurut Dalyono (1997: 52) menyatakan bahwa kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi tingkat kematangan, pengalaman,

keterampilan, sikap mental dan emosi yang membuatnya siap dalam memberi dan menerima respon terhadap situasi tertentu.

b. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja tidak terlepas dari kesiapan siswa tersebut terhadap pekerjaan itu sendiri. Kesiapan sebagai modal utama dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal.

Ciri-ciri seseorang telah memiliki kesiapan kerja menurut Sukirin yang dikutip Astari Nuri (2012: 15-16) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi:

1) Tingkat kematangan

Tingkat kematangan menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental berhubungan dengan aspek kejiwaan.

2) Pengalaman sebelumnya

Pengalaman sebelumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.

3) Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa dan emosi

terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Menurut Dewa Ketut (1987: 15) Kesiapan Kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang dijabatnya.

Kesiapan dalam menghadapi dunia kerja suatu kondisi seseorang yang membuat siap serta memiliki kematangan pribadi untuk dapat mengerjakan bidang pekerjaan yang dikuasai dan diminati dan disertai dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: 1) Kondisi fisik, mental dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, 3) Keterampilan, pengetahuan dan

pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu.

Menurut Dewa Ketut (1987: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya:

1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

a) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, di mana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan

individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menjang hobinya atau untuk rekreasi.

l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

m) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

n) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.

o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

p) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

2) Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

d. Kesiapan Kerja Siswa SMK

Kesiapan kerja siswa merupakan tujuan utama SMK yaitu untuk mempersiapkan siswanya untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat meraih kesuksesan. Mengacu pada isi UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang

mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.” Dalam hal ini, SMK memberikan kompetensi program keahlian yang di dapat siswa dari pengalaman belajar di SMK agar tujuan dari SMK ini terwujud.

7. Teori Hubungan Antar Variabel

Teori tentang hubungan antar variabel ini akan diuraikan menjadi beberapa hal. Adapun hal yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

a. Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja

Menurut Rizal Fallevi (2010: 75) kesiapan kerja siswa yang tinggi dikarenakan adanya dorongan/minat dalam diri siswa untuk bekerja, memiliki harapan yang kuat agar kelak memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang yang diminati dan sebagai realisasinya. Mereka menyiapkan diri melalui pengembangan potensi yang dimiliki di sekolah maupun industri. Melalui kegiatan praktik kerja industri dan adanya rasa optimis yang kuat yang memberikan keyakinan bahwa dirinya akan memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Astari Nuri (2012: 84) minat kerja memberikan andil yang besar terhadap kesiapan kerja. Ketika siswa merasa memiliki minat kerja yang besar, maka dia akan merasa siap dan mampu untuk bekerja. Siswa yang memiliki minat kerja, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mempersiapkan diri bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki.

b. Prestasi Praktik Industri dengan Kesiapan Kerja

Menurut Irwan Dwis Hasta (2013: 73) semakin tinggi prestasi praktik kerja industri yang dimiliki oleh siswa akan semakin tinggi pula kesiapan kerja

siswa dan sebaliknya, prestasi praktik kerja industri yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan prestasi praktik kerja industri adalah pemantapan hasil belajar siswa di dunia kerja, pembentukan sikap, penghayatan dan pengenalan lingkungan kerja, serta kemampuan dan ketrampilan yang diperoleh sesuai dengan bidangnya.

Menurut Putu Agus Aprita (2012: 83-84) keberhasilan untuk mencapai prestasi dalam hasil pelaksanaan praktik kerja lapangan yang tinggi dari siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor dari dalam (intern) maupun dari luar (ekstern). Faktor intern di pengaruhi oleh intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kematangan, hingga prestasi siswa akan menjadi tinggi apabila dari pihak siswa sendiri memiliki faktor-faktor intern yang tinggi dan begitu juga sebaliknya apabila faktor-faktor intern tersebut rendah maka prestasi yang di miliki juga akan rendah. Faktor keluarga, sekolah, dan faktor yang datang dari masyarakat merupakan faktor ekstern. Faktor yang datang dari pihak sekolah akan berusaha untuk meningkatkan hasil pelaksanaan praktik kerja siswa dapat ditempuh dengan cara mentargetkan kopetensi sesuai latar belakang tempat praktik kerja lapangan, menyediakan lokasi pelaksanaan praktik kerja lapangan yang memiliki peran tinggi agar siswa memiliki rasa siap kerja menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi setelah menyelesaikan pendidikan nantinya. Orangtua atau pihak keluarga akan berusaha untuk mendidik anaknya dengan baik dengan suasana lingkungan yang harmonis sehingga akan meningkatkan semangat untuk menimba pengalaman di dunia industri, sedangkan dari faktor masyarakat dengan suasana

tenang, tingkat pergaulan yang baik maka anakpun akan lebih fokus pada kewajibannya.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini perlu dikaji karena beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan dapat dijadikan acuan sebagai bahan perbandingan atau masukan. Hasil-hasil penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Agus Aprita Aptiyasa (2012) dengan judul “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta” Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pada taraf signifikansi dengan $p_{hitung} 0,00 < p_{tabel} 0,05$. Besarnya sumbangan relatif variabel kemampuan mata pelajaran produktif sebesar 35,5% (korelasi parsial 0,596). Besarnya sumbangan relatif variabel pengalaman praktik kerja lapangan sebesar 33,1% (korelasi parsial 0,575). Besarnya sumbangan relatif dari kedua variabel dalam penelitiannya sebesar 49,5% (korelasi ganda 0,704).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Peserta Didik Kelas III Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2011/2012”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung}

sebesar 0,448 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $5,133 > 1,658$, koefisien determinasi sebesar 0,201 yang artinya sebesar 20,10% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,582 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $7,729 > 1,658$, koefisien determinasi sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (3) Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,624 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $33,123 > 3,090$, koefisien determinasi sebesar 0,389 yang artinya sebesar 38,90% kedua variabel ini secara bersamasama mempengaruhi Kesiapan Kerja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Astari Nuri Yuniarti (2012) dengan judul “Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Mengahdapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat kerja terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman sebesar 49,3% yang dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5,722 ($> t_{tabel}$ sebesar 2,00) pada signifikansi 5%. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman sebesar 56,3% yang dilihat

dari nilai t_{hitung} sebesar 6,886 ($> t_{tabel}$ sebesar 2,00) pada signifikansi 5% dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat kerja dan prestasi praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman sebesar 40,9 % yang dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 34,893 ($> t_{tabel}$ sebesar 3,09) pada signifikansi 5%.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dasar pemikiran bahwa SMK merupakan tempat untuk mencetak tenaga terampil tingkat menengah untuk bekerja di industri. SMK membekali siswanya agar menjadi lulusan yang unggul dan siap untuk bekerja salah satunya ialah dalam pemberian dorongan supaya timbul minat kerja siswa dan pembelajaran praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Adapun uraian pemikiran hal tersebut ialah:

1. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Minat kerja siswa timbul bukan hanya karena faktor bawaan tetapi ada faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja, diantaranya adanya perasaan senang, dorongan, kemauan, dan kebutuhan siswa akan kerja itu sendiri. Kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh faktor minat kerja siswa, apabila seseorang mempunyai minat yang kuat terhadap suatu obyek dapat diprediksi bahwa dalam dirinya akan muncul perasaan senang dan perhatian yang besar terhadap suatu obyek yang diminatinya. Demikian pula dengan seorang siswa SMK yang memiliki minat yang besar ingin bekerja maka dapat dipastikan bahwa dalam dirinya akan muncul perasaan senang dan berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mencapai apa yang

diminatinya. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar untuk bekerja, maka diduga dalam dirinya akan muncul kesiapan kerja.

2. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Prestasi merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar. Prestasi praktik kerja industri merupakan hasil usaha siswa yang dapat berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan melakukan praktik di dunia usaha atau dunia industri.

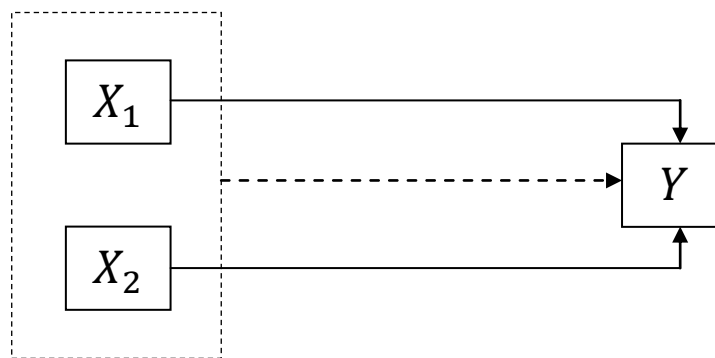
Prestasi praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa dalam bekerja nantinya. Berkaitan dengan prestasi praktik kerja industri yang tinggi diduga akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa dalam bekerja, dengan pencapaian prestasi yang tinggi pada saat prestasi praktik kerja industri akan menunjukkan betapa besar kesiapan siswa tersebut dalam bekerja.

3. Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Adanya minat terutama minat kerja siswa memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Minat kerja merupakan kecenderungan seseorang memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan kepribadiannya. Faktor minat terhadap pekerjaan penting dalam melihat sejauh mana merencanakan seseorang dalam pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya.

Kesiapan kerja siswa tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses pendidikan atau belajar. Belajar akan menumbuhkan minat kerja dan prestasi, sehingga kedua faktor tersebut memiliki andil yang cukup besar terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Siswa dengan minat kerja yang tinggi terpacu untuk mencapai prestasi yang baik sehingga berpengaruh pada tingginya prestasi selama kegiatan praktik kerja industri. Faktor minat kerja dan prestasi praktek industri siswa, diprediksi berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Minat Kerja

X_2 : Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

Y : Variabel Kesiapan Kerja Siswa

—→ : Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri secara individu terhadap Kesiapan Kerja Siswa

- - -> : Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri secara Bersama- sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat kerja dan prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan *ex-post facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Menurut Sukardi (2011: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang dapat menjadi faktor penyebabnya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka atau analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Subyek, Populasi dan Sampel

Sub bab ini memaparkan subyek, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah SMK N 1 Seyegan pada siswa kelas XII tahun ajaran 2012/2013.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan yang berjumlah 363 orang, terdiri dari 11 kelas.

Daftar penyebaran anggota populasi siswa kelas XII SMK 1 Seyegan tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas	Jumlah Siswa
1	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	TKBB 1	30
2	Teknik Gambar Bangunan	TGB 1	32
		TGB 2	32
3	Teknik Fabrikasi Logam	TFL 1	34
		TFL 2	34
4	Teknik Kendaraan Ringan	TKR 1	34
		TKR 2	34
		TKR 3	33
5	Teknik Ototronik	TO 1	35
		TO 2	33
		TO 3	32
JUMLAH			363

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* mengingat penelitian ini bersifat homogen. Ukuran sampel dari populasi ini ditentukan dengan rumus *Slovin*. Rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau yang diinginkan, yaitu 5%

(Riduwan dan Akdon, 2009: 254)

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 190 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random*.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Seyegan. Sasaran penelitian adalah siswa kelas XII. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2013.

D. Definisi Operasional Variabel

Sub bab ini memaparkan definisi oprasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian..

1. Minat Kerja

Minat Kerja merupakan kecenderungan seseorang memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan kepribadiannya.

2. Prestasi Praktik Kerja Industri

Prestasi praktik kerja industri merupakan penentuan nilai terakhir siswa mengenai kemajuan atau prestasi siswa selama melakukan kegiatan kerja di dunia usaha atau industri.

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah suatu tingkat kematangan mental lulusan yang disiapkan untuk dapat mengimplementasikan ilmu dan kemampuannya pada saat melakukan pekerjaan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Sub bab ini menjelaskan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian dan instrumen penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 193) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan-jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Metode Dokumentasi

Menurut Sukardi (2011: 81) pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data prestasi praktik industri diambil dari nilai raport siswa kelas XII.

b. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini juga sering disebut dengan angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan (Sukardi, 2011: 76).

Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII di SMK N 1 Seyegan. Jenis Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu sehingga responden tidak banyak kehilangan waktu saat di sekolah.

Penelitian dengan menggunakan metode kuesioner/angket memiliki kelebihan dan kelemahan antara lain:

- 1) Kelebihan menggunakan teknik kuesioner/angket
 - a) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
 - b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
 - c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
 - d) Dapat dibuat anonim sehingga semua responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu dalam menjawab.
 - e) Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.
- 2) Kelemahan menggunakan teknik kuesioner/angket
 - a) Kemungkinan tidak dapat berhadapan langsung dengan responden, sehingga bila ada pertanyaan yang kurang jelas tidak mendapatkan keterangan lebih lanjut.
 - b) Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket sifatnya agak kaku karena telah ditentukan, dan tidak dapat diubah sesuai dengan kemampuan responden.
 - c) Sulit untuk memberikan jaminan bahwa semua angket yang telah dikeluarkan akan kembali seluruhnya.
 - d) Terkadang ada responden yang tidak jujur sepenuhnya dalam mengisi angket.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 148) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap minat kerja, prestasi praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Dari definisi operasional di atas, selanjutnya disusun instrumen variabel melalui indikator-indikatornya. Instrumen penelitian yang dipakai ada 2 yaitu untuk menjangkau data minat kerja dan kesiapan kerja siswa.

Instrumen penelitian yang berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala *Likert*. Alternatif jawabannya yaitu (SS): sangat setuju, (S): setuju, (TS): tidak setuju, (STS): sangat tidak setuju. Pertanyaan atau pernyataan disusun bersifat positif dan negatif. Untuk butir yang bersifat positif jawaban untuk pilihan (SS) diberi 4, (S) diberi 3, (TS) diberi 2, (STS) diberi 1. Untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya.

a. Instrumen Minat Kerja

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang minat kerja siswa yaitu dengan menggunakan metode kuesioner. Instrumen Minat

Kerja siswa disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel.

Instrumen penelitian ini berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban. Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Adanya dorongan	9,11*	2
2	Keaktifan siswa	5	1
3	Ketertarikan	2,6,10*	3
4	Kebutuhan	12,13,14	3
5	Kemauan	3,4	2
6	Perhatian	15	1
7	Adanya perasaan senang	1,7,8	3
Jumlah			15

*) Nomor item dengan pernyataan negatif

b. Instrumen Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang Prestasi Praktik Kerja Industri yaitu berupa nilai praktik kerja industri kelas XII siswa SMK N 1 Seyegan yang sudah diolah. Data tersebut dari dokumentasi nilai Prakerin yang sudah diolah, nilai tersebut diperoleh dari *data base* SMK N 1 Seyegan.

c. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang kesiapan kerja siswa yaitu dengan menggunakan metode kuesioner. Instrumen

Kesiapan Kerja Siswa disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel.

Instrumen penelitian ini berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban. Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen kesiapan kerja

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Kemauan dan kemampuan	3, 4, 15*	3
2	Kemampuan beradaptasi	1, 14*	2
3	Bersikap kritis	6, 7	2
4	Bekerja sama dengan orang lain	5, 9	2
5	Mempunyai pertimbangan obyektif dan logis	8, 11	2
6	Berambisi untuk maju	12, 13	2
7	Mampu mengendalikan emosi	2, 10	2
Jumlah			15

*) Nomor item dengan pernyataan negatif

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Pembahasan mengenai pengujian instrumen penelitian akan diuraikan kembali tentang uji coba instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian lebih dahulu di uji cobakan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat

digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

b. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 173). Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Validitas Konstruk (*Construct Validity*).

Menurut Sugiyono (2012: 177) Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Konsultasi ini dilakukan para pakar ahli dari Dosen Universitas Negeri Yogyakarta dan guru dari SMK N 1 Seyegan, yang selanjutnya hasil dari konsultasi dengan pakar ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

2) Validitas Isi (*Content validity*).

Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen yang sesuai dengan data yang diukur. Cara yang ditempuh adalah (a) menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel, dan (b) mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert judgment*) dalam penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru dari SMK, maka selanjutnya diujicobakan pada sampel. Data yang sudah didapat

dan ditabulasikan, maka pengujian validitas isi dilakukan dengan analisis korelasi dari *Karl Pearson* yang terkenal dengan Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- n = jumlah subyek
- $\sum x_i$ = jumlah skor butir soal X
- $\sum y_i$ = jumlah skor total
- $\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X
- $\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat skor total
- $\sum x_i y_i$ = jumlah perkalian X dan Y

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 125)

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid dengan jumlah subyek 31 dengan taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 31 siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan, dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistics 21* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a) Uji validitas alat ukur Minat Kerja (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Kerja yang dikembangkan menjadi 15 pernyataan variabel Minat Kerja (X_1), ternyata terdapat

14 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 11.

b) Uji validitas alat ukur Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Kerja yang dikembangkan menjadi 15 pernyataan variabel Kesiapan Kerja (Y), hasilnya 15 butir pernyataan tersebut valid.

Butir pertanyaan variabel X_1 dan Y yang gugur ada sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Minat Kerja dan Kesiapan Kerja

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Kerja (X_1)	15	11	1	14
Kesiapan Kerja (Y)	15	-	-	15

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikut sertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir-butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkap Pengaruh Minat Kerja (X_1) dan Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2012/2013. Jadi, jumlah butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 butir untuk variabel Minat Kerja(X_1) dan 15 butir untuk variabel Kesiapan Kerja(Y).

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 348). Reliabilitas instrumen kesiapan kerja siswa ini diuji dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas instrumen ini

dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun skor jawabannya adalah antara 1-4. Rumus *Alfa Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010: 239) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2012: 257), sebagai berikut

Tabel 5. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Setelah r_{hitung} diketahui, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,60$. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya.

Hasil uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 21*. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien alpha	Tingkat Keandalan
Minat Kerja (X ₁)	0,755	Tinggi
Kesiapan Kerja Siswa (Y)	0,823	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 31 siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan, dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistics 21* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Minat Kerja (X₁) sebesar 0,755 dan Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,823. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen Minat Kerja (X₁) mempunyai tingkat keterandalan yang tinggi dan instrumen Kesiapan Kerja (Y) mempunyai tingkat keterandalan yang sangat tinggi serta memenuhi syarat alat pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sub bab ini memaparkan berbagai teknik analisis data yang digunakan, antara lain analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean, mode, median*, dan *standar deviasi*. Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel. Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui minat kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, yang diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah memperhatikan uji persyaratan analisis. Apabila tahap ini berhasil dengan baik, maka pengujian hipotesis baru dilakukan.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Menurut Imam Ghozali (2011: 163), dasar pengambilan keputusan uji normalitas ada dua, jika:

- 1) Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Untuk mengitung linieritas hubungan digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat Regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat Residu

(Sutrisno Hadi, 1987: 14)

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Imam Ghozali (2011: 105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* $>$ dari 10% (0,1).

3. Uji Hipotesis

Pembahasan mengenai teknik analisis data menggunakan uji hipotesis, akan diuraikan kembali tentang bagaimana teknik analisis untuk uji hipotesis pertama, kedua dan ketiga.

a. Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana yaitu pengaruh antara variabel Minat Kerja (X_1) dengan variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y), variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) dengan variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) secara terpisah.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana

adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$
$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2012: 261-262)

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel independen.

- 2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan

Y , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$
$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_1

$\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Dimana telah diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 1987: 4)

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (Sugiyono, 2012: 257).

3) Menghitung Koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{(1)}^2 &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2} \\ r_{(2)}^2 &= \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}\end{aligned}$$

Keterangan:

$r_{(1,2)}^2$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
 b_1 = koefisien prediktor X_1
 b_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1987: 25)

4) Menguji Signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana R_{xy} , yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2012: 259)

Ha diterima jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Hal ini berarti pengaruh variabel minat kerja dan prestasi praktik kerja industri (prediktor) secara individu terhadap variabel kesiapan kerja siswa (kriterium) signifikan.

b. Pengujian Hipotesis Ketiga

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

X_1 = Variabel X_1

X_2 = Variabel X_2

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

a = Bilangan Konstanta

(Sugiyono, 2012: 275)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 1987: 25)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka hubungannya positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif (-) maka hubungannya negatif atau tidak ada hubungan. Selanjutnya

tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (Sugiyono, 2012: 257).

3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 dengan Y

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 1987: 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 288)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Apabila F_{hitung} sama atau lebih besar dengan F_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat (kriterium). Hal ini berarti pengaruh variabel minat kerja dan prestasi praktik kerja industri (prediktor) terhadap variabel kesiapan kerja siswa (kriterium) signifikan.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti.

Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

b = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 301)

Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor X

$SR\%X$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R^2 = Koefisien determinasi

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 304)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sub bab ini memaparkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari Minat Kerja (X_1), Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2), dan Kesiapan Kerja Siswa (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel dan diagram batang distribusi frekuensi serta *pie chart* dari distribusi kecenderungan skor. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*.

a. Minat Kerja

Data variabel kesiapan kerja siswa diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 14 item dengan jumlah responden 190 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data Minat Kerja siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 51, dan skor terendah sebesar 34. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 43,86, *median* (Me) sebesar 44, *modus* (Mo) sebesar 42 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,15. Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 190$, $k = 1 + 3,3(2,279) = 8,52$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 9 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $range =$

(data terbesar – data terkecil) + 1, range = (51-34) + 1 = 18. Sedangkan lebar kelas $I = \text{range}/k = 18/9 = 2$.

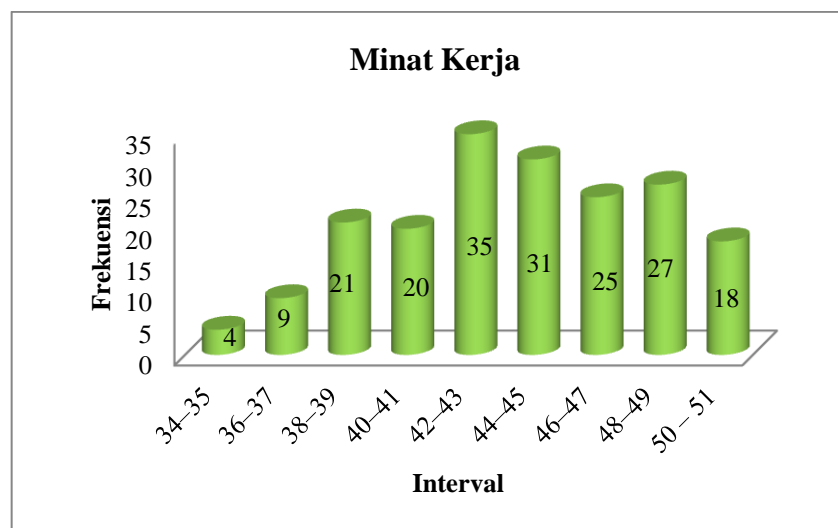
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel minat kerja.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Kerja

No.	Interval	f	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi komulatif (%)
1	34 – 35	4	2,1	2,1
2	36 – 37	9	4,7	6,8
3	38 – 39	21	11	17,8
4	40 – 41	20	10,6	28,4
5	42 – 43	35	18,4	46,8
6	44 – 45	31	16,3	63,1
7	46 – 47	25	13,2	76,3
8	48 – 49	27	14,2	90,5
9	50 – 51	18	9,5	100
Jumlah		190	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel minat kerja di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Minat Kerja

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi variabel Minat Kerja pada interval 34-35 sebanyak 4 siswa (2,1%), interval 36-37 sebanyak 9

siswa (4,7%), interval 38-39 sebanyak 21 siswa (11%), interval 40-41 sebanyak 20 siswa (10,6%), interval 42-43 sebanyak 35 siswa (18,4%), interval 44-45 sebanyak 31 siswa (16,3%), interval 46-47 sebanyak 25 siswa (13,2%), interval 48-49 sebanyak 27 siswa (14,2%), dan interval 50-51 sebanyak 18 siswa (9,5%).

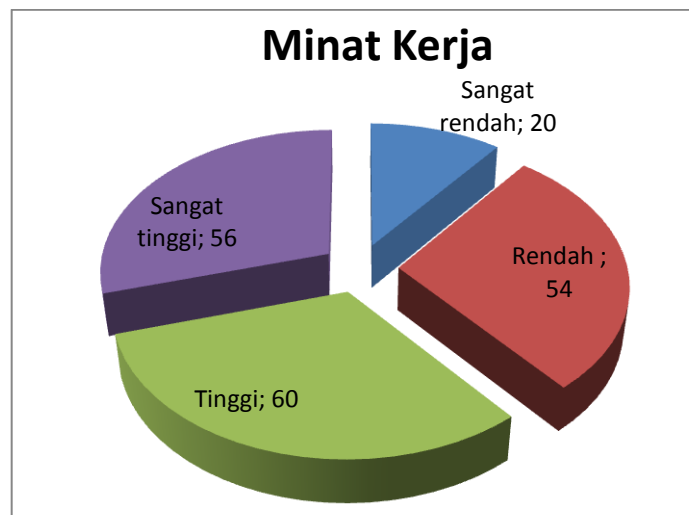
Penentuan kecenderungan variabel minat kerja data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungannya yaitu:

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Kerja

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 38,3$	20	10,5%	Sangat rendah
2	$38,3 \leq X < 42,5$	54	28,4%	Rendah
3	$42,5 \leq X < 46,7$	60	31,6%	Tinggi
4	$46,7 \leq X$	56	29,5%	Sangat tinggi
	Total	190	100%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan Tabel 8 distribusi kecenderungan variabel Minat Kerja di atas maka dapat digambarkan dengan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Minat Kerja

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 190 siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan terdapat sebanyak 56 siswa (29,5%) memiliki kecenderungan Minat Kerja dalam kategori sangat tinggi, 60 siswa (31,6%) memiliki kecenderungan Minat Kerja dalam kategori tinggi, 54 siswa (28,4%) memiliki kecenderungan Minat Kerja dalam kategori rendah, dan 20 siswa (10,5%) memiliki Kecenderungan Minat Kerja dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Minat Kerja, dapat dikatakan skor untuk variabel Minat Kerja siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan termasuk kategori tinggi.

b. Prestasi Praktik Kerja Industri

Data variabel Prestasi Praktik Kerja Industri diperoleh melalui nilai akhir yang dikeluarkan dari sekolah setelah pelaksanaan praktik kerja industri. Berdasarkan hasil Prestasi Praktik Kerja Industri, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah 70 dengan penentuan kelas interval dimulai dari standarisasi nilai dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 100. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 83,52, *median* (Me) sebesar 83, modus (Mo) sebesar 80, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,471. Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 190$, $k = 1 + 3,3(2,279) = 8,52$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 9 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$, $\text{range} = (95-70) + 1 = 26$. Sedangkan lebar kelas $I = \text{range}/k = 26/9 = 2,8$ dibulatkan menjadi 3.

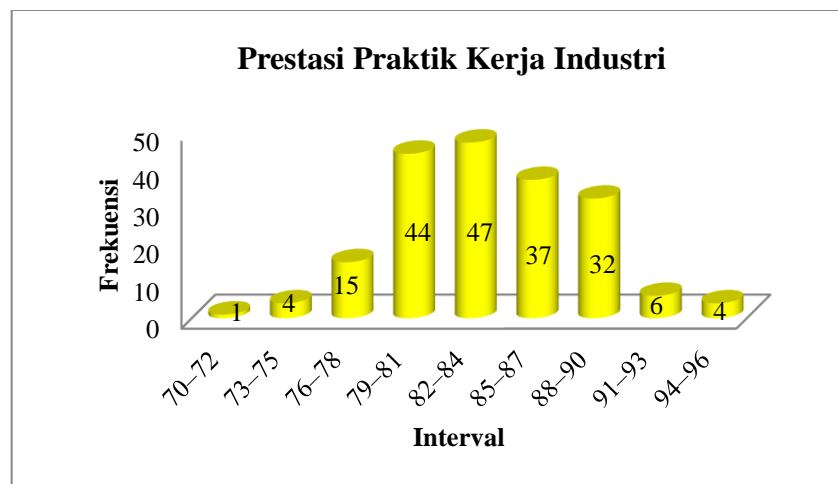
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi praktik kerja industri.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Industri

No.	Interval	f	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi kumulatif (%)
1	70 – 72	1	0,5	0,5
2	73 – 75	4	2,1	2,6
3	76 – 78	15	7,9	10,5
4	79 – 81	44	23,2	33,7
5	82 – 84	47	24,7	58,4
6	85 – 87	37	19,5	77,9
7	88 – 90	32	16,8	94,7
8	91 – 93	6	3,2	97,9
9	94 – 96	4	2,1	100
Jumlah		190	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel prestasi praktik kerja industri di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Kerja Industri

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi variabel Prestasi Praktik Kerja Industri pada interval 70-72 sebanyak 1 siswa (0,5%), interval 73-75 sebanyak 4 siswa (2,1%), interval 76-78 sebanyak 15 siswa (7,9%), interval 79-81 sebanyak 44 siswa (23,2%), interval 82-84 sebanyak 47 siswa (24,7%), interval 85-87 sebanyak 37 siswa (19,5%), interval 88-90 sebanyak 32 siswa

(16,8%), interval 91-93 sebanyak 6 siswa (3,2%), dan interval 94-96 sebanyak 4 siswa (2,1%).

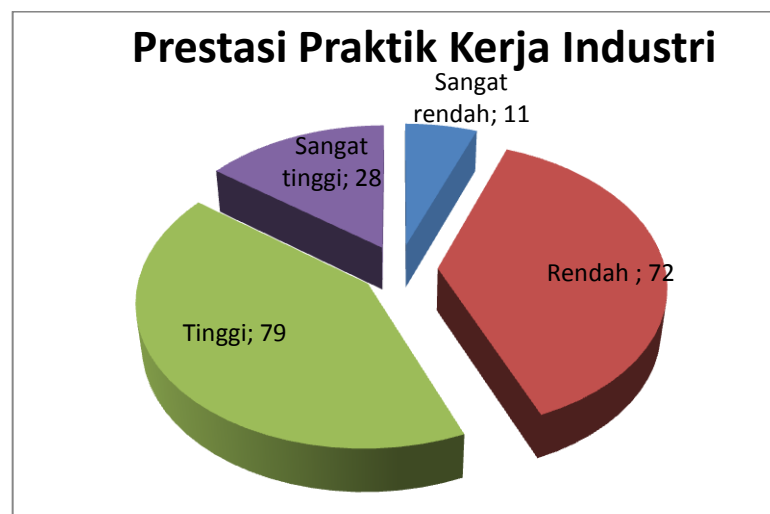
Penentuan kecenderungan variabel prestasi praktik kerja industri data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungannya yaitu:

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Industri

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 76,2$	11	5,8%	Sangat rendah
2	$76,2 \leq X < 82,5$	72	37,9%	Rendah
3	$82,5 \leq X < 88,8$	79	41,6%	Tinggi
4	$88,8 \leq X$	28	14,7%	Sangat tinggi
	Total	190	100%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan Tabel 10 distribusi kecenderungan variabel Prestasi Praktik Kerja Industri di atas maka dapat digambarkan dengan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Prestasi Praktik Kerja Industri

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 190 siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan terdapat sebanyak 28 siswa (14,7%) memiliki kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat

tinggi, 79 siswa (41,6%) memiliki kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri dalam kategori tinggi, 72 siswa (37,9%) memiliki kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri dalam kategori rendah, dan 11 siswa (5,8%) memiliki kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Prestasi Praktik Kerja Industri, dapat dikatakan skor untuk variabel Prestasi Praktik Kerja Industri siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan termasuk kategori tinggi.

c. Kesiapan Kerja Siswa

Data variabel kesiapan kerja siswa diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 190 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data Kesiapan Kerja Siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 58, dan skor terendah sebesar 42. hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 49,89, *median* (Me) sebesar 50, *modus* (Mo) sebesar 47 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,55. Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 190$, $k = 1 + 3,3(2,279) = 8,52$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 9 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$, $\text{range} = (58-42) + 1 = 17$. Sedangkan lebar kelas $I = \text{range}/k = 17/9 = 1,8$ dibulatkan menjadi 2.

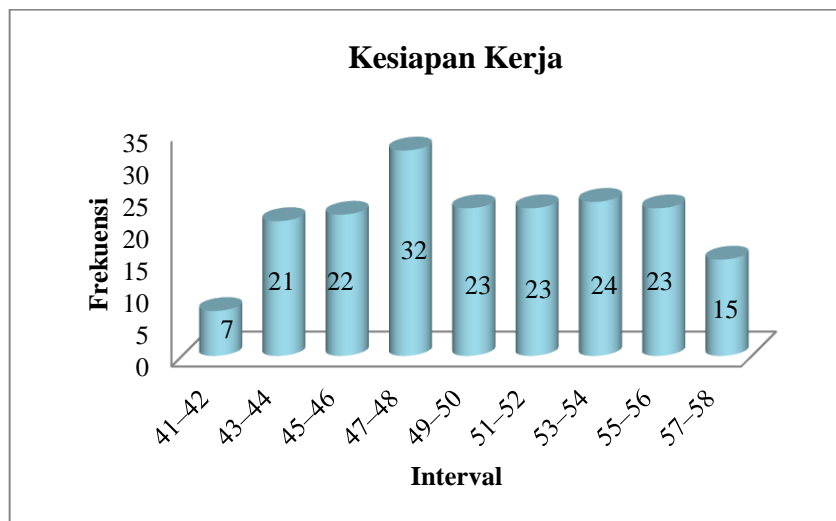
Berikut tabel distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No.	Interval	f	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi komulatif (%)
1	41 – 42	7	3,7	3,7
2	43 – 44	21	11,1	14,8
3	45 – 46	22	11,6	26,4
4	47 – 48	32	16,8	43,2
5	49 – 50	23	12,1	55,3
6	51 – 52	23	12,1	67,4
7	53 – 54	24	12,6	80
8	55 – 56	23	12,1	92,1
9	57 – 58	15	7,9	100
Jumlah		190	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel kesiapan kerja di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi variabel Kesiapan Kerja pada interval 41-42 sebanyak 7 siswa (3,7%), interval 43-44 sebanyak 21 siswa (11,1%), interval 45-46 sebanyak 22 siswa (11,6%), interval 47-48 sebanyak 32 siswa (16,8%), interval 49-50 sebanyak 23 siswa (12,1%), interval 51-52

sebanyak 23 siswa (12,1%), interval 53-54 sebanyak 24 siswa (12,6%), interval 55-56 sebanyak 23 siswa (12,1%), dan interval 57-58 sebanyak 15 siswa (7,9%).

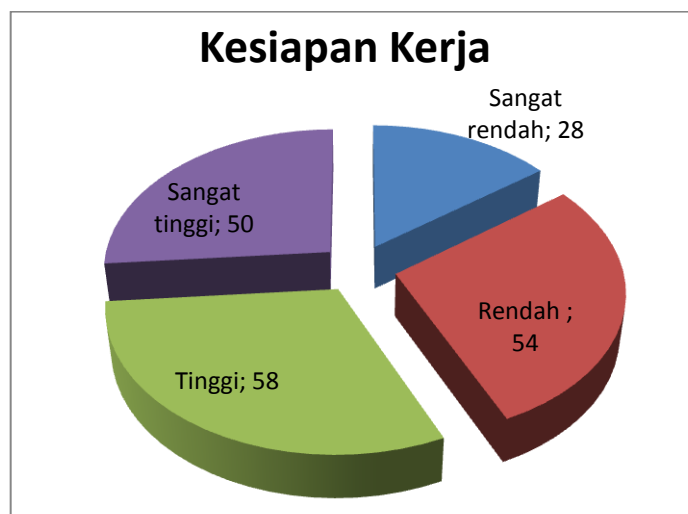
Penentuan kecenderungan variabel kesiapan kerja data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungannya yaitu:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 44,5$	28	14,7%	Sangat rendah
2	$44,5 \leq X < 49$	54	28,4%	Rendah
3	$49 \leq X < 53,5$	58	30,6%	Tinggi
4	$53,5 \leq X$	50	26,3%	Sangat tinggi
	Total	190	100%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan Tabel 12 distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Kerja Siswa di atas maka dapat digambarkan dengan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 190 siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan terdapat sebanyak 50 siswa (26,3%) memiliki kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa dalam kategori sangat tinggi, 58

siswa (30,6%) memiliki kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa dalam kategori tinggi, 54 siswa (28,4%) memiliki kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa dalam kategori rendah, dan 28 siswa (14,7%) memiliki kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja Siswa, dapat dikatakan skor untuk variabel Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan termasuk kategori tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis, normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 21* dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika $Asymp.Sig (2-tailed) > \alpha (p-value 0,05)$ maka sebarannya dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X1	0,208	>0,05	Normal
2	X2	0,135	>0,05	Normal
3	Y	0,077	>0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel, yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} .

Harga F yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

Ringkasan hasil uji linieritas tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	f	Harga F		Taraf signifikan	Kesimpulan
		F hitung	F tabel		
$X_1.Y$	1/16	1,673	4,49	0,05	Linier
$X_2.Y$	1/20	1,325	4,35	0,05	Linier

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan Tabel 14 nilai signifikansi hubungan antara variabel X_1 , X_2 pada taraf signifikansi 5 % dan harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan variabel terikat Kesiapan Kerja Siswa adalah linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Imam Ghozali (2009: 105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1).

Hasil uji multikolinieritas didapatkan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21* secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X_1	0,901	1,110	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	0,901	1,110	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Pada Tabel 15 di atas terlihat bahwa besaran *VIF* pada Minat Kerja (X_1) dan Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) adalah 1,110 kurang dari 10 dan besarnya *tolerance* pada Minat Kerja (X_1) dan Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) adalah 0,901 lebih dari 0,10. Model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multikolinieritas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Berdasarkan hal itu, hipotesis harus diuji kebenarannya secara

empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri, maupun bersama-sama antara variabel bebas (Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa). Penjelasan mengenai hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 21*. Ringkasan hasil regresi sederhana satu prediktor antara X_1 (Minat Kerja) terhadap Y (Kesiapan Kerja Siswa) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0,05}$ (188)	p	Ket
Konstanta	15,223						Positif Signifikan
Minat Kerja	0,790	0,721	0,519	14,252	1,65	0,000	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 15,223 + 0,790X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,790 yang berarti jika Minat Kerja (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa (Y) akan meningkat 0,790 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 21* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}$) sebesar 0,721, karena koefisien korelasi ($r_{x_1,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa. Bila Minat Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai dengan 0,799.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 21* menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}^2$) sebesar 0,519. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 51,9% sedangkan 48,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Hipotesis yang diuji Minat Kerja

berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 14,252. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,65 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,252 > 1,65$) atau p ($0,00 < 0,05$) sehingga Minat Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

2. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 21*. Ringkasan hasil regresi sederhana satu prediktor antara X_2 (Praktik Kerja Industri) terhadap Y (Kesiapan Kerja Siswa) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0,05}$ (188)	p	Ket
Konstanta	15,204						
Prestasi Praktik Kerja Industri	0,415	0,408	0,167	6,129	1,65	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 15,204 + 0,415X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,415 yang berarti jika Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa (Y) akan meningkat 0,415 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 21* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2,y}$) sebesar 0,408, karena koefisien korelasi ($r_{x_2,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa. Bila Prestasi Praktik Kerja Industri semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai dengan 0,599.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 21* menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2,y}^2$) sebesar 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 16,7% sedangkan 83,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Hipotesis yang diuji Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,129. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,65 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,129 > 1,65$) atau p ($0,00 < 0,05$) sehingga Prestasi Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Data diolah dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 21*. Ringkasan hasil regresi ganda antara X_1 (Minat Kerja), X_2 (Prestasi Praktik Kerja Industri) terhadap Y (Kesiapan Kerja Siswa) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2 - Y$)

Sumber	Koef	r	R^2	F	$F_{0,05}$ (2;187)	p	Ket
Konstanta	1,144						
Minat Kerja	0,721						
Prestasi Praktik Kerja Industri	0,205	0,746	0,556	117,038	3,04	0,00	Positif Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

a. Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 1,144 + 0,721X_1 + 0,205X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,721 yang berarti,

nilai Minat Kerja (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,721 dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,205, yang berarti jika nilai Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,205 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi Ganda (R) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 21* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,746, karena harga $R_{y(1,2)} = 0,746$ bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Kesiapan Kerja Siswa. Bila semakin tinggi Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa, hubungan antara Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja tersebut searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,799.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kudrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel *dependen* dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel *independen*. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 dengan Y ($R_{y1,2}^2$) sebesar 0,556.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 55,6%, sedangkan 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Hipotesis yang diuji Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 117,038. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,04 pada taraf signifikansi 5%, maka F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($117,038 > 3,04$) atau $p (0,00 < 0,05)$ sehingga Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa).

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan Relatif %	Sumbangan Efektif %
1	Minat Kerja	85,2	47,4
2	Perstasi Praktik Kerja Industri	14,8	8,2
	Total	100	55,6

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 85,2% dan prestasi praktik kerja industri memberikan sumbangan relatif sebesar 14,8% terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan sumbangan efektif Minat Kerja sebesar 47,4% dan sumbangan efektif prestasi praktik kerja Industri sebesar 8,2%. Total sumbangan efektif sebesar 55,6% terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan 44,4% dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Sub bab ini memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Seyegan

Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,721 yang bernilai positif berarti Minat Kerja memiliki hubungan yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,790 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Sesuai data sampel (n=190), bila Minat Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai dengan 0,799.

Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}^2$) sebesar 0,519. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 51,9% sedangkan 48,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja memiliki tingkat korelasi yang kuat dan koefisien determinasinya sebesar 51,9%, sehingga dimungkinkan bahwa Minat Kerja dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja Siswa. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,223 + 0,790 X_1$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor X_1 atau Minat Kerja maka akan meningkatkan 0,790 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja Siswa.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 14,252 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,65 pada taraf signifikansi 5% atau p ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja.

Minat Kerja memberikan andil yang besar terhadap kesiapan kerja siswa. Ketika siswa merasa memiliki minat kerja yang besar, maka akan merasa siap dan mampu untuk bekerja. Siswa yang memiliki minat kerja tersebut akan berusaha untuk mempersiapkan diri bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dia miliki. Minat kerja siswa tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukungnya seperti adanya perasaan senang terhadap pekerjaan, memiliki perhatian dengan berusaha mencari tahu mengenai seluk beluk pekerjaan dan bekerja menjadi suatu kebutuhan baginya. Minat kerja siswa tidak terlepas dari adanya ketertarikan terhadap suatu pekerjaan yang diminatinya sehingga dari adanya ketertarikan tersebut menimbulkan kemauan siswa untuk lebih aktif baik dalam belajar maupun dalam bekerja. Sebagai contoh, siswa akan menambah pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

Minat mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang, sehingga siswa yang mempunyai minat bekerja, maka siswa tersebut akan lebih bersungguh-sungguh dalam bekerja dan mempersiapkan diri untuk bekerja berdasarkan kemampuan yang dimiliki disertai perasaan senang untuk mencapainya. Berbeda dengan siswa yang memiliki minat bekerja yang rendah, dalam bekerja lebih cenderung bermalas-malasan, siswa dengan kondisi seperti ini tidak berusaha untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dalam bekerja tanpa memiliki target yang jelas, tidak mempunyai kemauan untuk maju dan kesiapan kerja yang dimiliki sangat rendah. Besarnya minat kerja siswa akan berpengaruh terhadap besarnya kesiapan untuk bekerja.

2. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Seyegan

Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,408 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,415 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Sesuai data sampel ($n=190$), bila Prestasi Praktik Kerja Industri semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa tersebut searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599. Tingkat korelasi ini dikategorikan sedang kemungkinan disebabkan oleh tempat pelaksanaan Prakerin. Siswa tersebut mendapatkan nilai yang berbeda dari tempat Prakerin yang lain.

Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_2y}^2$) sebesar 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 16,7% sedangkan 83,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

Mengingat hubungan antara Prestasi Praktik kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien

determinasinya sebesar 40,8%, sehingga dimungkinkan bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja Siswa. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,204 + 0,415 X_2$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor X_2 atau Prestasi Praktik Kerja Industri maka akan meningkatkan 0,415 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja Siswa.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t . Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,129 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,65 pada taraf signifikansi 5% atau p ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja.

Terbuktinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Prestasi Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya, Prestasi Praktik Kerja industri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja Siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Praktik Kerja Industri adalah pemantapan hasil belajar siswa di dunia kerja, pembentukan sikap, penghayatan dan pengenalan lingkungan kerja, serta kemampuan dan ketrampilan yang diperoleh sesuai dengan bidangnya.

3. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Seyegan

Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,746 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi Minat Kerja sebesar 0,721 dan Praktik Kerja Industri sebesar 0,205, keduanya menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Sesuai data sampel ($n=190$), bila Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa, dengan kata lain hubungan tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,799.

Harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y (R_{y12}^2) sebesar 0,556 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $117,038 > 3,04$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja Siswa secara signifikan ditentukan oleh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri (55,6%), sedangkan 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

Mengingat hubungan antara Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat dan koefisien determinasinya sebesar 55,60%, sehingga dimungkinkan bahwa Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja Siswa. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,144 + 0,721X_1 + 0,205X_2$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,721 yang berarti nilai Minat Kerja (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,721 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,205 yang berarti jika Prestasi Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,205 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kedua variabel. Minat Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 85,2% dan Prestasi Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 14,8% terhadap Kesiapan Kerja Siswa, sedangkan sumbangan efektif Minat Kerja sebesar 47,4% dan sumbangan efektif Prestasi Praktik Kerja Industri sebesar 8,2%. Total sumbangan efektif sebesar 55,6% yang berarti Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 55,6% terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Variabel Minat Kerja memberikan sumbangan efektif lebih besar dari pada Praktik Kerja Industri sebesar 47,4% >

8,2%, sehingga variabel Minat Kerja harus lebih diberi perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Minat kerja mempunyai peran penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Ketika siswa memiliki perhatian, rasa senang dan ketertarikan yang tinggi untuk bekerja maka akan timbul minat kerja. Ketertarikan dan adanya perasaan senang dalam bekerja membuat siswa bekerja membuat siswa bekerja dengan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk lebih maju dengan berusaha meningkatkan keterampilan di bidangnya maupun keterampilan diluar bidang tersebut. Bekerja baginya merupakan suatu kebutuhan dan didasari bahwa dalam lingkungan pekerjaan tidak sendiri sehingga dengan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dan dapat bekerjasama dengan orang lain, baginya merupakan dorongan yang membuat semakin berusaha untuk lebih maju.

Bersungguh-sungguh dan berusaha mencapai prestasi praktik kerja industri akan mempengaruhi hasil praktik kerja industri. Memiliki minat kerja dan didukung prestasi praktik kerja industri akan menumbuhkan kesiapan menghadapi dunia kerja. Siswa dengan kemampuan bekerja yang baik dan penguasaan bidang pekerjaan disertai sikap kritis dalam bekerja akan menciptakan kesiapan kerja yang tinggi.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Oleh karena itu, Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. Semakin tinggi Minat Kerja dan Semakin

tinggi Prestasi Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dalam menghadapi dunia kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 15,223 + 0,790X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,790. Koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut adalah 0,519 atau 51,9%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 14,252 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1,65 pada taraf signifikansi 5%.
2. Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 15,204 + 0,415X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,415. Koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut adalah 0,167 atau 16,7%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 6,129 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1,65 pada taraf signifikansi 5%.
3. Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 1,144 + 0,721X_1 + 0,205X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan

bahwa koefisien X_1 sebesar 0,721 dan koefisien X_2 sebesar 0,205. Koefisien determinasi R^2 atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,556 atau 55,6%. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 117,038 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 3,04 pada taraf signifikansi 5%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Seyegan; 2) Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Seyegan; 3) Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Seyegan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Minat Kerja dan semakin tinggi Prestasi Praktik Kerja Industri yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri agar siswa mempunyai kesiapan kerja di dunia kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri dan hanya meneliti pada SMK N 1 Seyegan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan aktif dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik kerja industri. Menekuni bidang pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajiban pada saat praktik kerja industri dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan. Memperbaiki sikap dalam bekerja dengan membiasakan diri untuk disiplin bekerja, kritis terhadap pekerjaan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu bekerjasama dengan orang lain. Hal itu membuat siswa memiliki kematangan mental, ketekunan, kemandirian, inisiatif, penguasaan kecakapan dan kemampuannya, lebih kreatif dan produktif sehingga siswa akan dapat mengembangkan diri. Pengembangan diri siswa akan menumbuhkan dampak terhadap etos kerja dan kepercayaan diri yang tinggi untuk bekerja sehingga siap bersaing dalam dunia kerja sesungguhnya.

2. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif melalui pembiasaan bekerja dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya untuk meningkatkan minat dan etos kerja. Sekolah juga harus mampu memilah tempat praktik kerja siswa yang berkualitas dan memiliki kriteria sesuai dengan kompetensi yang sesuai dengan standar yang disyaratkan sehingga dalam melakukan praktik kerja industri nantinya siswa benar-benar mengaplikasikannya bukan sekedar bekerja yang tidak sesuai dengan bidangnya.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa diantaranya Informasi Dunia Kerja, Bimbingan Karier, Motivasi dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari Nuri Yuniati. (2012). "Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Industri terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2011-2012." *Laporan Penelitian*. UNY.
- Awal Dias Amanto. (2011). "Hubungan Bimbingan Di Industri Terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan." *Laporan Penelitian*. UNY.
- Burhan Nurgiyantoro. (2002). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chalpin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Crow, L. D. & Crow, Alice. (1963). *An Outline of General Psychology*. New Jersey: Littlefield, Adams & Co.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendy Sugono, dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dewa Ketut S. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut S. (1993). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emi Prabawa D.S. (2012). "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012." *Laporan Penelitian*. UNY.
- Evans, R. N. (1971). *Foundations of Vocational Education*. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irwan Dwis Hasta. (2013). "Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 3 Yogyakarta." *Laporan Penelitian*. UNY.
- Mohammad Ali. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Moh Thayep Manribu. (1998). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Raja Gafindo.
- Nana Syaodih S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putu Agus Aprita Aptiyasa. (2012). "Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta." *Laporan Penelitian*. UNY.
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rizal Fallevi Romadhoni. (2010). "Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Siswa Teknik Mekanik Otomotif Terhadap Kesiapan Kerja." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* (Nomor 2 tahun 2010). Hlm. 72-76.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Super, D. E. & Crites, J. O. (1965). *Appraising Vocational Fitness By Means of Psychological Test*. New York: Harper & Row.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Winkel, W.S. (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Witherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Penerjemah: M. Buchori. Jakarta: Aksara Baru.
- (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- . Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- . Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Sampel

PERHITUNGAN SAMPEL

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\n &= \frac{363}{363(0,05^2) + 1} \\n &= \frac{363}{0,9075 + 1} \\n &= \frac{363}{1,9075} \\n &= 190,301 \approx 190\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel pada tingkat 5% dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 190. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random*.

Angket Uji Coba Instrumen

Kepada

Yth. Siswa Kelas XII

SMK Negeri 1 Seyegan

Sleman Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen penelitian. Adapun judul penelitian tersebut adalah **“Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan”**

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kesiapan Kerja adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi Adik-Adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

Peneliti,

Chrisna Tri Harjanto
NIM. 09503241037

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih dari setiap pertanyaan. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban disetiap pertanyaan dan semua pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

A. Minat Kerja

- 1. Alternatif jawaban: **Sangat Setuju (SS)**
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Angket Minat Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Mengamati suatu pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan kemampuan saya adalah sangat menyenangkan				
2	Seharusnya saya mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan kemampuan saya				
3	Saya ingin bekerja di industri sebab telah menguasai ilmu sesuai bidang yang saya tempuh				
4	Bekerja di industri adalah pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya				
5	Membaca majalah, koran atau buku yang sesuai dengan bidang keahlian saya akan membantu saya kelak dalam bekerja				

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

6	Bekerja sesuai dengan jurusan saya, maka masa depan saya akan cerah				
7	Biarpun gaji kecil saya akan tetap bekerja pada bidang keahlian saya				
8	Sekalipun dibujuk, saya tidak mau meninggalkan pekerjaan saya				
9	Dengan menambah pengetahuan dan keterampilan di luar sekolah, bagi saya merupakan suatu kebutuhan dalam mencari pekerjaan				
10	Saya merasa kecewa bila ada yang meremehkan pekerjaan yang sesuai bidang saya				
11	Saya tertarik bekerja sesuai jurusan saya karena imbalan yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya				
12	Saya merasa termotivasi untuk menguasai semua mata pelajaran karena itu bekal saya di masa depan				
13	Saya selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk menunjang kemajuan bidang keahlian saya				
14	Saya merasa pengetahuan dan keterampilan dari sekolah tidak cukup menunjang masa depan, sehingga saya perlu mencari keterampilan yang lain				
15	Saya sangat terdorong untuk mendalami bidang yang saya tempuh karena saya ingin bekerja di industri				

B. Kesiapan Kerja

1. Alternatif jawaban: **Sangat Setuju (SS)**
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Angket Kesiapan Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pada saat memulai praktik kerja, saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat kerja				
2	Saya selalu tenang dan sabar ketika menghadapi suatu masalah				
3	Di tempat saya praktek, saya berusaha memahami yang menjadi tugas dan kewajiban saya				
4	Jika saya tidak memahami dengan tugas yang diberikan, saya berusaha bertanya				
5	Saya bisa bekerja dalam tim				
6	Saya tidak dapat menerima pendapat orang lain begitu saja sebelum terbukti kebenarannya				
7	Jika ada teman yang melakukan kesalahan dalam bekerja, saya tidak segan-segan mengingatkan				
8	Ketika ada atasan yang mengajak untuk berbuat curang, saya akan berusaha menolak ajakannya				
9	Bagi saya kekompakan dalam tim, akan mampu meningkatkan prestasi kerja siswa				
10	Jika ada salah satu dari teman saya yang selalu menyalahkan pekerjaan saya, saya akan berusaha tenang dan tidak mudah terpancing emosi				
11	Apabila teman kerja saya berkonflik dengan teman yang lain, saya berusaha tidak membela salah satu pihak				
12	Saya siap bersaing dalam dunia kerja				
13	Dengan bekal yang saya dapatkan selama di sekolah, saya merasa siap untuk bekerja				

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

14	Saya merasa sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja saya				
15	Saya merasa cukup dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah saya miliki, sehingga saya tidak perlu menambah keterampilan lagi				

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru Koordinator
Praktik Kerja Industri SMK N 1 Seyegan
di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Chrisna Tri Harjanto
NIM : 09503241037
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : **Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja
Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK
N 1 Seyegan**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, maka saya mohon bantuan bapak untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian saya mengenai "Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Seyegan". Berikut ini kami sertakan kisi-kisi instrumen kesiapan kerja dan instrumen kesiapan kerja.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan berkenannya Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. Soeprapto Rochmad Said, M.Pd.

NIP. 19530312 197811 1 001

Mahasiswa,



Chrisna Tri Harjanto

NIM. 09503241037

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juremi S Pd
NIP : 196210151981031002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari skripsi yang berjudul "**Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan**" dari mahasiswa:

Nama : Chrisna Tri Harjanto
NIM : 09503241037

Sudah siap/~~belum siap~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Validator,



NIP. 196210151981031002

NB:)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Soeprapto Rochmad Said, M. Pd.

NIP : 19530312 197811 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan”** dari mahasiswa:

Nama : Chrisna Tri Harjanto

NIM : 09503241037

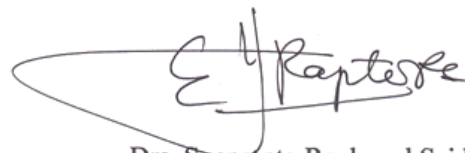
Sudah siap/ ~~belum siap~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. Kata pengantar pd angket penelitian diperbaiki sesuai judul.
2. Masih ada kata yg salah tulis perlu diperbaiki.
3.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Validator,



Drs. Soeprapto Rochmad Said, M.Pd.
NIP. 19530312 197811 1 001

NB:)* Coret yang tidak perlu

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN**Hasil Uji Coba Instrumen Minat Kerja**

No	Responden	No Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	6785	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	4	4	4	3	39
2	6786	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	52
3	6787	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	45
4	6788	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	46
5	6790	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	43
6	6791	4	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	37
7	6792	3	4	3	3	3	4	1	3	3	1	1	4	3	3	3	42
8	6794	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
9	6795	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	44
10	6796	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	49
11	6797	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
12	6799	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	38
13	6800	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	46
14	6801	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	40
15	6802	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	49
16	6803	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	47
17	6804	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	41
18	6806	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	42
19	6807	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	42
20	6808	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	42
21	6809	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	52
22	6810	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49
23	6811	3	4	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4	2	3	4	40
24	6812	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	41
25	6813	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	46
26	6814	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	48
27	6815	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	46
28	6816	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	49
29	6817	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	44
30	6818	3	3	3	3	3	2	1	2	4	1	3	3	3	4	4	42
31	6819	4	4	3	4	3	4	2	1	3	2	1	4	3	4	3	45

Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Kerja

No	Responden	No Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	6785	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	47
2	6786	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	57
3	6787	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	41
4	6788	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
5	6790	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	52
6	6791	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	44
7	6792	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	57
8	6794	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	53
9	6795	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	43
10	6796	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	47
11	6797	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
12	6799	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
13	6800	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50
14	6801	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43
15	6802	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
16	6803	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	53
17	6804	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
18	6806	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	39
19	6807	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	53
20	6808	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	52
21	6809	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	53
22	6810	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	49
23	6811	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	49
24	6812	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
25	6813	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	51
26	6814	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	52
27	6815	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	51
28	6816	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	44
29	6817	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	54
30	6818	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	46
31	6819	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44

UJI VALIDITAS

Uji Validitas Instrumen Minat Kerja

Variabel	Indikator	No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Kerja Siswa	Adanya perasaan senang	1	0,388	0,355	Valid
	Ketertarikan	2	0,396	0,355	Valid
	Kemauan	3	0,405	0,355	Valid
		4	0,405	0,355	Valid
	Keaktifan siswa	5	0,569	0,355	Valid
	Ketertarikan	6	0,473	0,355	Valid
	Adanya perasaan senang	7	0,584	0,355	Valid
		8	0,647	0,355	Valid
	Adanya dorongan	9	0,479	0,355	Valid
	Ketertarikan	10	0,566	0,355	Valid
	Adanya dorongan	11	0,071	0,355	Tidak Valid
	Kebutuhan	12	0,505	0,355	Valid
		13	0,49	0,355	Valid
		14	0,42	0,355	Valid
	Perhatian	15	0,44	0,355	Valid

Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesiapan Kerja Siswa	Kemampuan beradaptasi	1	0,853	0,355	Valid
	Mampu mengendalikan emosi	2	0,568	0,355	Valid
	Kemauan dan kemampuan	3	0,53	0,355	Valid
		4	0,771	0,355	Valid
	Bekerjasama dengan orang lain	5	0,682	0,355	Valid
	Bersikap kritis	6	0,44	0,355	Valid
		7	0,411	0,355	Valid
	Mempunyai pertimbangan obyektif dan logis	8	0,528	0,355	Valid
	Bekerjasama dengan orang lain	9	0,628	0,355	Valid
	Mampu mengendalikan emosi	10	0,434	0,355	Valid
	Mempunyai pertimbangan obyektif dan logis	11	0,451	0,355	Valid
	Berambisi untuk maju	12	0,415	0,355	Valid
		13	0,596	0,355	Valid
	Kemampuan beradaptasi	14	0,484	0,355	Valid
	Kemauan dan Kemampuan	15	0,481	0,355	Valid

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Minat Kerja

Reliability

Scale: Minat Kerja Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	14

2. Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja Siswa

Reliability

Scale: Kesiapan Kerja Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	15

Angket Penelitian

Kepada

Yth. Siswa Kelas XII

SMK Negeri 1 Seyegan

Sleman Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan”**

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kesiapan Kerja adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi Adik-Adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

Peneliti,

Chrisna Tri Harjanto
NIM. 09503241037

ANGKET PENELITIAN

Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih dari setiap pertanyaan. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban disetiap pertanyaan dan semua pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

A. Minat Kerja

1. Alternatif jawaban: **Sangat Setuju (SS)**
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Angket Minat Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Mengamati suatu pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan kemampuan saya adalah sangat menyenangkan				
2	Seharusnya saya mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan kemampuan saya				
3	Saya ingin bekerja di industri sebab telah menguasai ilmu sesuai bidang yang saya tempuh				
4	Bekerja di industri adalah pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya				
5	Membaca majalah, koran atau buku yang sesuai dengan bidang keahlian saya akan membantu saya kelak dalam bekerja				

Lampiran 9. Instrumen Angket Penelitian

6	Bekerja sesuai dengan jurusan saya, maka masa depan saya akan cerah				
7	Biarpun gaji kecil saya akan tetap bekerja pada bidang keahlian saya				
8	Sekalipun dibujuk, saya tidak mau meninggalkan pekerjaan saya				
9	Dengan menambah pengetahuan dan keterampilan di luar sekolah, bagi saya merupakan suatu kebutuhan dalam mencari pekerjaan				
10	Saya merasa kecewa bila ada yang meremehkan pekerjaan yang sesuai bidang saya				
12	Saya merasa termotivasi untuk menguasai semua mata pelajaran karena itu bekal saya di masa depan				
13	Saya selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk menunjang kemajuan bidang keahlian saya				
14	Saya merasa pengetahuan dan keterampilan dari sekolah tidak cukup menunjang masa depan, sehingga saya perlu mencari keterampilan yang lain				
15	Saya sangat terdorong untuk mendalami bidang yang saya tempuh karena saya ingin bekerja di industri				

B. Kesiapan Kerja

1. Alternatif jawaban: **Sangat Setuju (SS)**
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Angket Kesiapan Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pada saat memulai praktik kerja, saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat kerja				
2	Saya selalu tenang dan sabar ketika menghadapi suatu masalah				
3	Di tempat saya praktek, saya berusaha memahami yang menjadi tugas dan kewajiban saya				
4	Jika saya tidak memahami dengan tugas yang diberikan, saya berusaha bertanya				
5	Saya bisa bekerja dalam tim				
6	Saya tidak dapat menerima pendapat orang lain begitu saja sebelum terbukti kebenarannya				
7	Jika ada teman yang melakukan kesalahan dalam bekerja, saya tidak segan-segan mengingatkan				
8	Ketika ada atasan yang mengajak untuk berbuat curang, saya akan berusaha menolak ajakannya				
9	Bagi saya kekompakan dalam tim, akan mampu meningkatkan prestasi kerja siswa				
10	Jika ada salah satu dari teman saya yang selalu menyalahkan pekerjaan saya, saya akan berusaha tenang dan tidak mudah terpancing emosi				
11	Apabila teman kerja saya berkonflik dengan teman yang lain, saya berusaha tidak membela salah satu pihak				
12	Saya siap bersaing dalam dunia kerja				
13	Dengan bekal yang saya dapatkan selama di sekolah, saya merasa siap untuk bekerja				

Lampiran 9. Instrumen Angket Penelitian

14	Saya merasa sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja saya				
15	Saya merasa cukup dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah saya miliki, sehingga saya tidak perlu menambah keterampilan lagi				

DATA PENELITIAN X1, X2 DAN Y

NO	RESPONDEN	X1	X2	Y
1	6929	44	82	46
2	6930	45	88	56
3	6931	46	80	51
4	6932	39	83	47
5	6934	48	81	54
6	6935	42	81	47
7	6936	49	85	52
8	6938	50	80	57
9	6939	38	84	44
10	6940	44	81	46
11	6941	48	84	53
12	6942	47	80	48
13	6943	47	86	53
14	6944	43	90	54
15	6945	44	85	50
16	6946	45	80	54
17	6947	44	83	52
18	6948	45	89	50
19	6949	47	82	56
20	6950	38	79	55
21	6951	42	82	50
22	6952	48	80	51
23	6953	39	79	42
24	6956	39	80	43
25	6957	40	79	46
26	6958	49	85	52
27	6959	47	89	53
28	6960	41	79	44
29	6961	40	93	48
30	6962	44	79	47
31	6963	41	80	43
32	6965	37	82	51
33	6966	43	87	47
34	6967	40	82	44
35	6968	43	80	47
36	6969	42	77	49
37	6970	36	84	46

NO	RESPONDEN	X1	X2	Y
38	6971	38	85	45
39	6972	41	80	48
40	6973	38	83	50
41	6974	42	89	43
42	6975	50	82	55
43	6976	44	78	48
44	6977	48	83	53
45	6978	40	85	53
46	6979	49	85	54
47	6980	48	85	52
48	6981	41	85	42
49	6982	42	88	48
50	6985	47	87	54
51	6986	45	89	50
52	6987	35	82	48
53	6988	39	85	46
54	6989	43	82	45
55	6990	34	70	42
56	6991	43	82	50
57	6993	46	84	48
58	6994	42	77	55
59	6995	51	89	55
60	6996	48	76	50
61	6997	38	80	49
62	6999	47	83	52
63	6676	48	80	51
64	6677	42	83	49
65	6678	45	83	51
66	6679	39	80	48
67	6682	42	82	45
68	6683	46	79	52
69	6684	40	88	50
70	6687	45	78	50
71	6688	46	83	47
72	6689	43	78	49
73	6690	43	85	48
74	6695	39	82	44

Lampiran 10. Data Penelitian X1, X2 dan Y

NO	RESPONDEN	X1	X2	Y
75	6696	44	76	42
76	6699	46	83	49
77	6700	41	78	50
78	6702	47	79	46
79	6703	44	83	55
80	6704	49	82	54
81	6705	51	83	56
82	6706	50	88	54
83	6708	46	83	49
84	6709	43	76	42
85	6710	41	79	48
86	6711	35	79	43
87	6713	51	92	58
88	6714	43	84	46
89	6715	37	75	47
90	6716	48	85	55
91	6718	50	80	57
92	6719	42	78	43
93	6720	50	83	55
94	6721	44	87	52
95	6722	45	85	49
96	6723	50	81	54
97	6724	36	75	44
98	6725	42	83	51
99	6727	44	76	50
100	6728	44	80	48
101	6729	36	87	47
102	6730	42	80	45
103	6731	42	85	43
104	6732	47	89	52
105	6733	45	85	52
106	6734	38	79	48
107	6735	42	88	44
108	6736	50	88	55
109	6737	46	88	57
110	6739	45	81	53
111	6740	39	83	45
112	6741	46	82	52
113	6742	42	80	44

NO	RESPONDEN	X1	X2	Y
114	6744	48	85	53
115	6745	39	83	45
116	6746	42	83	47
117	6747	46	80	52
118	6640	43	90	54
119	6642	44	81	58
120	6643	45	90	56
121	6648	37	88	43
122	6652	36	85	44
123	6655	45	88	53
124	6657	42	88	52
125	6658	45	90	58
126	6661	41	90	50
127	6662	43	88	56
128	6664	44	84	48
129	6666	39	90	47
130	6667	45	88	52
131	6668	42	82	49
132	6672	51	90	58
133	6673	46	90	56
134	6674	49	90	57
135	6675	47	88	51
136	6748	38	78	44
137	6749	41	80	45
138	6750	42	86	45
139	6751	34	76	42
140	6752	39	80	46
141	6753	43	80	45
142	6755	51	95	58
143	6754	49	94	54
144	6756	44	86	45
145	6757	49	80	50
146	6758	44	86	47
147	6759	51	91	56
148	6760	37	79	44
149	6761	48	81	53
150	6762	42	88	47
151	6763	41	84	49
152	6764	41	86	47

Lampiran 10. Data Penelitian X1, X2 dan Y

NO	RESPONDEN	X1	X2	Y
153	6765	49	84	55
154	6769	48	82	53
155	6770	41	77	44
156	6772	48	84	55
157	6773	39	87	47
158	6774	49	86	54
159	6775	40	86	51
160	6776	37	79	46
161	6778	41	94	48
162	6779	39	79	44
163	6780	50	91	57
164	6781	51	94	58
165	6782	42	84	45
166	6783	49	82	56
167	6376	41	87	43
168	6858	46	76	46
169	6859	39	75	42
170	6861	41	83	47
171	6862	51	79	55
172	6864	42	85	48
173	6865	43	75	52
174	6866	45	82	45
175	6868	46	86	48
176	6871	48	85	56
177	6873	39	86	43
178	6874	45	80	51
179	6875	46	91	53
180	6876	49	91	56
181	6878	48	85	47
182	6880	49	85	58
183	6881	50	82	57
184	6882	49	90	55
185	6883	47	80	56
186	6884	44	85	53
187	6885	45	90	54
188	6886	46	85	58
189	6888	43	82	49
190	6891	50	90	57

MEAN, MEDIAN, MODE DAN SD

Statistics				
		X1	X2	Y
N	Valid	190	190	190
	Missing	0	0	0
Mean		43,8684	83,5158	49,8895
Std. Error of Mean		,30101	,32433	,33009
Median		44,0000	83,0000	50,0000
Mode		42,00	80,00	47,00 ^a
Std. Deviation		4,14914	4,47063	4,54995
Variance		17,215	19,987	20,702
Minimum		34,00	70,00	42,00
Maximum		51,00	95,00	58,00
Sum		8335,00	15868,00	9479,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KECENDERUNGAN SKOR

A. Kecenderungan Skor Minat Belajar

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (51 + 34) \\
 &= 42,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (51 - 34) \\
 &= 2,83 = 2,8
 \end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 SDi$
 $= X < 42,5 - (1,5 * 2,8)$
 $= X < 38,3$
- b. Rendah $= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
 $= 42,5 - (1,5 * 2,8) \leq X < 42,5$
 $= 38,3 \leq X < 42,5$
- c. Tinggi $= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
 $= 42,5 \leq X < 42,5 + (1,5 * 2,8)$
 $= 42,5 \leq X < 46,7$
- d. Sangat Tinggi $= Mi + 1,5 SDi \leq X$
 $= 42,5 + (1,5 * 2,8) \leq X$
 $= 46,7 \leq X$

B. Kecenderungan Skor Prestasi Praktik Industri

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

- a. Nilai Rata-rata Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (95 + 70)$
 $= 82,5$
- b. Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (95 - 70)$
 $= 4,167 = 4,2$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 SDi$
 $= X < 82,5 - (1,5 * 4,2)$
 $= X < 76,2$
- b. Rendah $= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
 $= 82,5 - (1,5 * 4,2) \leq X < 82,5$
 $= 76,2 \leq X < 82,5$
- c. Tinggi $= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
 $= 82,5 \leq X < 82,5 + (1,5 * 4,2)$
 $= 82,5 \leq X < 88,8$
- d. Sangat Tinggi $= Mi + 1,5 SDi \leq X$
 $= 82,5 + (1,5 * 4,2) \leq X$
 $= 88,8 \leq X$

C. Kecenderungan Skor Kesiapan kerja

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (58 + 42)$
 $= 49$
- b. Standar Deviasi Ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (58 - 42)$
 $= 3$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 SDi$
 $= X < 49 - (1,5 * 3)$
 $= X < 44,5$
- b. Rendah $= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
 $= 49 - (1,5 * 3) \leq X < 49$
 $= 44,5 \leq X < 49$
- c. Tinggi $= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
 $= 49 \leq X < 49 + (1,5 * 3)$
 $= 49 \leq X < 53,5$
- d. Sangat Tinggi $= Mi + 1,5 SDi \leq X$
 $= 49 + (1,5 * 3) \leq X$
 $= 53,5 \leq X$

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		190	190	190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,8684	83,5158	49,8895
	Std. Deviation	4,14914	4,47063	4,54995
	Absolute	,077	,084	,093
Most Extreme Differences	Positive	,068	,084	,093
	Negative	-,077	-,063	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		1,064	1,160	1,277
Asymp. Sig. (2-tailed)		,208	,135	,077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	190	100,0%	0	0,0%	190	100,0%
Y * X2	190	100,0%	0	0,0%	190	100,0%

Y * X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2285,158	17	134,421	14,206	,000
Y * X1	Between Groups	Linearity	2031,914	1	2031,914	214,737	,000
		Deviation from Linearity	253,245	16	15,828	1,673	,056
	Within Groups		1627,521	172	9,462		
Total			3912,679	189			

Lampiran 12. Uji Prasyarat

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	,721	,519	,764	,584

Y * X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2		(Combined)	1095,983	21	52,190	3,113	,000
	Between	Linearity	651,559	1	651,559	38,862	,000
	Groups	Deviation from	444,425	20	22,221	1,325	,169
		Linearity					
	Within	Groups	2816,695	168	16,766		
	Total	3912,679	189				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	,408	,167	,529	,280

Uji Multikolinieritas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Lampiran 12. Uji Prasyarat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	1,144	4,291				,267
1 X1	,721	,056	,657	12,805	,000	,901	1,110
X2	,205	,052	,201	3,925	,000	,901	1,110

a. Dependent Variable: Y

HIPOTESIS PERTAMA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	49,8895	4,54995	190
X1	43,8684	4,14914	190

Correlations

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1,000	,721
	X1	,721	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000
	X1	,000	.
N	Y	190	190
	X1	190	190

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,721 ^a	,519	,517	3,16292	,519	203,109	1	188	,000

a. Predictors: (Constant), X1

Lampiran 13. Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2031,914	1	2031,914	203,109	,000 ^b
	Residual	1880,765	188	10,004		
	Total	3912,679	189			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	15,223	2,443		6,230	,000	10,403	20,042			
	X1	,790	,055	,721	14,252	,000	,681	,900	,721	,721	,721

a. Dependent Variable: Y

HIPOTESIS KEDUA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	49,8895	4,54995	190
X2	83,5158	4,47063	190

Correlations

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,408
	X2	,408	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000
	X2	,000	.
N	Y	190	190
	X2	190	190

Lampiran 13. Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,408 ^a	,167	,162	4,16490	,167	37,562	1	188	,000

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651,559	1	651,559	37,562	,000 ^b
	Residual	3261,120	188	17,346		
	Total	3912,679	189			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
		1	(Constant)	15,204			5,668		2,683	,008	4,024
	X2	,415	,068	,408	6,129	,000	,282	,549	,408	,408	,408

a. Dependent Variable: Y

HIPOTESIS KETIGA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	49,8895	4,54995	190
X1	43,8684	4,14914	190
X2	83,5158	4,47063	190

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,721	,408
	X1	,721	1,000	,314
	X2	,408	,314	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000
	X1	,000	.	,000
	X2	,000	,000	.
N	Y	190	190	190
	X1	190	190	190
	X2	190	190	190

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,746 ^a	,556	,551	3,04830	,556	117,038	2	187	,000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 13. Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2175,054	2	1087,527	117,038	,000 ^b
	Residual	1737,625	187	9,292		
	Total	3912,679	189			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
		1	(Constant)	1,144			4,291		,267	,790	-7,321
	X1	,721	,056	,657	12,805	,000	,610	,832	,721	,683	,624
	X2	,205	,052	,201	3,925	,000	,102	,308	,408	,276	,191

a. Dependent Variable: Y

Sumbangan Relatif dan Efektif

		Correlations		
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,314**	,721**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	3253,711	1101,895	2571,237
	Covariance	17,215	5,830	13,604
	N	190	190	190
X2	Pearson Correlation	,314**	1	,408**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	1101,895	3777,453	1568,832
	Covariance	5,830	19,987	8,301
	N	190	190	190
Y	Pearson Correlation	,721**	,408**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	2571,237	1568,832	3912,679
	Covariance	13,604	8,301	20,702
	N	190	190	190

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Diketahui:

$\sum x_1y$: 2571,237	$b_1\sum x_1y$: 1853,8619
$\sum x_2y$: 1568,832	$b_2\sum x_1y$: 321,6106
b1	: 0,721	Jk – reg	: 2175,054
b2	: 0,205	R-square	: 0,556

Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif*	Efektif**
1	Minat Kerja	85,2	47,4
2	Prestasi Praktik Kerja Industri	14,8	8,2
Total		100	55,6

Variabel terikat: Kesiapan Kerja Siswa

$$*) \quad SR\% = \frac{b_i \sum x_i y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$**) \quad SE\% = SR \times R_{square}$$



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 803/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : Dinas LLAJ Kabupaten

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH MINAT KERJA DAN PRESTASI PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK N 1 SEYEGAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Chrisna Tri H	09503241037	Pend. Teknik Mesin - S1	DINAS LLAJ KABUPATEN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Soeprpto Rachmad Said, M.Pd
NIP : 19530312 197811 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09503241037 No. 577

Lampiran 16. Surat Izin dari Pemerintah Provinsi DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2286/N/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 803/ UN34.15/PL/2013
Tanggal : 15 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : CHRISNA TRI HARJANTO NIP/NIM : 09503241037
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH MINAT KERJA DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK N 1 SEYEGAN
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 18 Maret 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 17. Surat Izin dari Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 860 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2286/V/3/2013 Tanggal : 18 Maret 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : CHRISNA TRI HARJANTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09503241037
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Mojosari, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yk.
No. Telp / HP : 085643592359
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH MINAT KERJA DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Lokasi : SMK Negeri 1 Seyegan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 18 Maret 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Seyegan
6. Kepala SMK Negeri 1 Seyegan
7. Deakn Fak. Teknik UNY.
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian dari SMK N 1 Seyegan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SEYEGAN**



BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
☎/Fax (0274) 866-442, 867-670 email : smkn1seyegan@gmail.com

Nomor : 070 / 159
Lampiran : --
Hal : Izin Penelitian.

Seyegan, 25 Maret 2013
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Saudara Nomor :803/UN34.15/PL/2013 tanggal 15 Maret 2013 hal Permohonan Izin Penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan penelitian dengan judul " PENGARUH MINAT KERJA DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013".

Nama : **CHRISNA TRI HARJANTO**
NIM : 09503241037
Jurusan/Program Study : Pendidikan Teknik Mesin – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Pelaksanaan Penelitian : 15 Maret 2013 s.d Selesai

Dosen Pembimbing :

Nama : Soeprpto Racmad Said, M.Pd

NIP : 19530312 197811 1 001

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaanya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar
2. Setelah selesai kegiatan menyampaikan laporan hasil penelitian ke SMK Negeri 1 Seyegan

Demikian, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



shu
Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK N 1
Seyegan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Jalan Kebonagung Km.8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan Sleman 55561
Telp/Fax (0274) 866-442; 867-670 email : smkn1seyegan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No. 070/262

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: CHRISNA TRI HARJANTO
NIM	: 09503241037
Program Study	: Pendidikan Teknik Mesin – S1
Fakultas	: Teknik
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan dari tanggal 15 Maret s.d 11 April 2013, dengan judul "" PENGARUH MINAT KERJA DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman , 14 Mei 2013

Kepala Sekolah




Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281, Telp. Dekanat (0274) 586168 Pes.276, 292
Telp. Jurusan (0274) 520327, Fax (0274) 520327, e-mail : mesinuny@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chrisna Tri Harjanto
 NIM : 09503241037
 Pembimbing : Drs. Soeprapto Rochmad Said, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran / Revisi	Paraf
1.	Selasa/26-02-13		Buat Proposal	
2.	Kamis/7-03-13		Format bimbingan, melengkapi bab 2, validitas instrumen menggunakan expert, populasi semua kelas XII, instrumen dilengkapi dengan catatan validator	
3.	10/03-2013		1. kejelasan mengambil sampel → 6 kelas diambil secara random. 2. Tabel 2 diganti/diikuti dan dg sampel yg diambil. 3. frakata pd angket penelitian diperbaiki. 4. judul/celk pd setiap halaman. 5. lampiran diberi nomor halaman.	 13/3-2013

Catatan :

1. Setiap bimbingan wajib mengisi pada kartu bimbingan ini.
2. Bimbingan dilaksanakan minimal **8 (delapan)** kali.

Yogyakarta,
Kordinator Skripsi,

Paryanto, M.Pd.
NIP. 19780111 200501 1 001



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281, Telp. Dekanat (0274) 586168 Pes.276, 292
Telp. Jurusan (0274) 520327, Fax (0274) 520327, e-mail : mesinuny@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chrisna Tri Harjanto
 NIM : 09503241037
 Pembimbing : Drs. Soeprpto Rochmad Said, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran / Revisi	Paraf
4.	14/03/2013	Proposal	Proposal skripsi sudah selesai untuk mengurus surat izin	
5.	17/04/2013		1. Uji validitas & uji reliabilitas sudah selesai 2. Butir soal yang gugur tidak dipakai dalam penelitian.	 17/4/2013.
6.	15/05-2013		1. jenis analisis yg dipakai 2. Persyaratan analisis.	
7.	22/05-2013	Analisis	lanjutkan ke bab 4.	
8.	8/7-2013.	→	1. Lemphasi salaman depan 2. Saran utk sekeleher di pertegas → hasil penditean. 3. lampiran ? di lemphasi	

Catatan :

1. Setiap bimbingan wajib mengisi pada kartu bimbingan ini.
2. Bimbingan dilaksanakan minimal **8 (delapan)** kali.

Yogyakarta,
Kordinator Skripsi,

Paryanto, M.Pd.
NIP. 19780111 200501 1 001



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281, Telp. Dekanat (0274) 586168 Pes.276, 292
Telp. Jurusan (0274) 520327, Fax (0274) 520327, e-mail : mesinuny@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chrisna Tri Harjanto
 NIM : 09503241037
 Pembimbing : Drs. Soeprpto Rochmad Said, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran / Revisi	Paraf
g.	Senin 22/7.2013	1. Abstrak perbaiki. 2. Bab 3 tentay pengambil kelas secara random. 3. Lampiran di buat setiap judul kegiatan adi: a. judul b. no. lampira c. no. halaman. 4. Daftar lampiran di perbaiki. 5. Seb lagi halaman di daftar isi dls.		

Catatan :

1. Setiap bimbingan wajib mengisi pada kartu bimbingan ini.
2. Bimbingan dilaksanakan minimal **8 (delapan)** kali.

Yogyakarta,
Kordinator Skripsi,

Paryanto, M.Pd.
NIP. 19780111 200501 1 001



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281, Telp. Dekanat (0274) 586168 Pes.276, 292
Telp. Jurusan (0274) 520327, Fax (0274) 520327, e-mail : mesinuny@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chrisna Tri Harjanto
 NIM : 09503241037
 Pembimbing : Drs. Soeprpto Rochmad Said, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran / Revisi	Paraf
10.	Senin 29/7/2013	Bab 8 & 5	Laporan penelitian sudah selesai dan siap di uji	

Catatan :

1. Setiap bimbingan wajib mengisi pada kartu bimbingan ini.
2. Bimbingan dilaksanakan minimal **8 (delapan)** kali.

Yogyakarta,
Kordinator Skripsi,

Paryanto, M.Pd.
NIP. 19780111 200501 1 001

NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_1 = dk$ pembilang

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,381	6,396	6,396
3	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50
4	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,59	8,57	8,56	8,54	8,54	8,54	8,53
5	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,14	26,12
6	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,64	5,63
7	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,48	13,46
8	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,37	4,36
9	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,04	9,02
10	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	3,67
11	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	6,88
12	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	3,23
13	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	5,65
14	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	2,93
15	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	4,86
16	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	2,71
17	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	4,31
18	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	2,54
19	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	3,91
20	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,78	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	2,40
21	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,89	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	3,60

Lampiran 22. Nilai Distribusi F

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
17	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
23	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,75	2,70	2,67	2,65
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
25	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
27	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
29	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
30	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
31	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
32	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
33	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
34	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
35	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
36	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
37	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
38	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
39	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
40	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
41	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

Lampiran 22. Nilai Distribusi F

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
28	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
29	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
30	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
32	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
34	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
36	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
38	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
40	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
42	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
44	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
46	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
48	4,11	3,26	2,86	2,63	2,46	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
50	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,88	1,84
55	4,10	3,25	2,85	2,62	2,45	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,44	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

Lampiran 22. Nilai Distribusi F

$V_1 = dk$ pembilang

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
70	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
75	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
80	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
85	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
90	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
95	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
125	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
150	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
175	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
200	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
250	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
300	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
400	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
500	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,26	1,22	1,16	1,13
600	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
800	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
1000	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

TABEL T SIGNIFIKANSI 5%

TABEL 15 : TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	6.3138	12.7062	0.9877	0.9969
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8054	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5706	0.6694	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5822	0.6664
8	1.8595	2.3060	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4762	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4409	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7459	2.1199	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3783	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3598	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132
22	1.7171	2.0739	0.3438	0.4044
23	1.7139	2.0687	0.3365	0.3961
24	1.7109	2.0639	0.3297	0.3882
25	1.7081	2.0595	0.3233	0.3809
26	1.7056	2.0555	0.3172	0.3739
27	1.7033	2.0518	0.3115	0.3673
28	1.7011	2.0484	0.3061	0.3610
29	1.6991	2.0452	0.3009	0.3550
30	1.6973	2.0423	0.2960	0.3494
31	1.6955	2.0395	0.2913	0.3440
32	1.6939	2.0369	0.2869	0.3388
33	1.6924	2.0345	0.2826	0.3338
34	1.6909	2.0322	0.2785	0.3291
35	1.6896	2.0301	0.2746	0.3246
36	1.6883	2.0281	0.2709	0.3202
37	1.6871	2.0262	0.2673	0.3160
38	1.6860	2.0244	0.2638	0.3120
39	1.6849	2.0227	0.2605	0.3081
40	1.6839	2.0211	0.2573	0.3044
41	1.6829	2.0195	0.2542	0.3008
42	1.6820	2.0181	0.2512	0.2973
43	1.6811	2.0167	0.2483	0.2940
44	1.6802	2.0154	0.2455	0.2907
45	1.6794	2.0141	0.2429	0.2876
46	1.6787	2.0129	0.2403	0.2845
47	1.6779	2.0117	0.2377	0.2816
48	1.6772	2.0106	0.2353	0.2787
49	1.6766	2.0096	0.2329	0.2759
50	1.6759	2.0086	0.2306	0.2732
51	1.6753	2.0076	0.2284	0.2706
52	1.6747	2.0066	0.2262	0.2681
53	1.6741	2.0057	0.2241	0.2656
54	1.6736	2.0049	0.2221	0.2632
55	1.6730	2.0040	0.2201	0.2609
56	1.6725	2.0032	0.2181	0.2586
57	1.6720	2.0025	0.2162	0.2564
58	1.6716	2.0017	0.2144	0.2542
59	1.6711	2.0010	0.2126	0.2521
60	1.6706	2.0003	0.2108	0.2500
61	1.6702	1.9996	0.2091	0.2480
62	1.6698	1.9990	0.2075	0.2461
63	1.6694	1.9983	0.2058	0.2441
64	1.6690	1.9977	0.2042	0.2423
65	1.6686	1.9971	0.2027	0.2404
66	1.6683	1.9966	0.2012	0.2387
67	1.6679	1.9960	0.1997	0.2369
68	1.6676	1.9955	0.1982	0.2352
69	1.6672	1.9949	0.1968	0.2335
70	1.6669	1.9944	0.1954	0.2319
71	1.6666	1.9939	0.1940	0.2303
72	1.6663	1.9935	0.1927	0.2287
73	1.6660	1.9930	0.1914	0.2272

Lampiran 23. Nilai t Signifikansi 5%

74	1.6657	1.9925	0.1901	0.2257
75	1.6654	1.9921	0.1888	0.2242
76	1.6652	1.9917	0.1876	0.2227
77	1.6649	1.9913	0.1864	0.2213
78	1.6646	1.9908	0.1852	0.2199
79	1.6644	1.9905	0.1841	0.2185
80	1.6641	1.9901	0.1829	0.2172
81	1.6639	1.9897	0.1818	0.2159
82	1.6636	1.9893	0.1807	0.2146
83	1.6634	1.9890	0.1796	0.2133
84	1.6632	1.9886	0.1786	0.2120
85	1.6630	1.9883	0.1775	0.2108
86	1.6628	1.9879	0.1765	0.2096
87	1.6626	1.9876	0.1755	0.2084
88	1.6624	1.9873	0.1745	0.2072
89	1.6622	1.9870	0.1735	0.2061
90	1.6620	1.9867	0.1726	0.2050
91	1.6618	1.9864	0.1716	0.2039
92	1.6616	1.9861	0.1707	0.2028
93	1.6614	1.9858	0.1698	0.2017
94	1.6612	1.9855	0.1689	0.2006
95	1.6611	1.9853	0.1680	0.1996
96	1.6609	1.9850	0.1671	0.1986
97	1.6607	1.9847	0.1663	0.1975
98	1.6606	1.9845	0.1654	0.1966
99	1.6604	1.9842	0.1646	0.1956
100	1.6602	1.9840	0.1638	0.1946
101	1.6601	1.9837	0.1630	0.1937
102	1.6599	1.9835	0.1622	0.1927
103	1.6598	1.9833	0.1614	0.1918
104	1.6596	1.9830	0.1606	0.1909
105	1.6595	1.9828	0.1599	0.1900
106	1.6594	1.9826	0.1591	0.1891
107	1.6592	1.9824	0.1584	0.1882
108	1.6591	1.9822	0.1576	0.1874
109	1.6590	1.9820	0.1569	0.1865
110	1.6588	1.9818	0.1562	0.1857
111	1.6587	1.9816	0.1555	0.1848
112	1.6586	1.9814	0.1548	0.1840
113	1.6585	1.9812	0.1541	0.1832
114	1.6583	1.9810	0.1535	0.1824
115	1.6582	1.9808	0.1528	0.1816
116	1.6581	1.9806	0.1522	0.1809
117	1.6580	1.9804	0.1515	0.1801
118	1.6579	1.9803	0.1509	0.1793
119	1.6578	1.9801	0.1502	0.1786
120	1.6577	1.9799	0.1496	0.1779
121	1.6575	1.9798	0.1490	0.1771
122	1.6574	1.9796	0.1484	0.1764
123	1.6573	1.9794	0.1478	0.1757
124	1.6572	1.9793	0.1472	0.1750
125	1.6571	1.9791	0.1466	0.1743
126	1.6570	1.9790	0.1460	0.1736
127	1.6569	1.9788	0.1455	0.1729
128	1.6568	1.9787	0.1449	0.1723
129	1.6568	1.9785	0.1443	0.1716
130	1.6567	1.9784	0.1438	0.1710
131	1.6566	1.9782	0.1432	0.1703
132	1.6565	1.9781	0.1427	0.1697
133	1.6564	1.9780	0.1422	0.1690
134	1.6563	1.9778	0.1416	0.1684
135	1.6562	1.9777	0.1411	0.1678
136	1.6561	1.9776	0.1406	0.1672
137	1.6561	1.9774	0.1401	0.1666
138	1.6560	1.9773	0.1396	0.1660
139	1.6559	1.9772	0.1391	0.1654
140	1.6558	1.9771	0.1386	0.1648
141	1.6557	1.9769	0.1381	0.1642
142	1.6557	1.9768	0.1376	0.1637
143	1.6556	1.9767	0.1371	0.1631
144	1.6555	1.9766	0.1367	0.1625
145	1.6554	1.9765	0.1362	0.1620
146	1.6554	1.9763	0.1357	0.1614
147	1.6553	1.9762	0.1353	0.1609
148	1.6552	1.9761	0.1348	0.1603
149	1.6551	1.9760	0.1344	0.1598

Lampiran 23. Nilai t Signifikansi 5%

150	1.6551	1.9759	0.1339	0.1593
151	1.6550	1.9758	0.1335	0.1587
152	1.6549	1.9757	0.1330	0.1582
153	1.6549	1.9756	0.1326	0.1577
154	1.6548	1.9755	0.1322	0.1572
155	1.6547	1.9754	0.1318	0.1567
156	1.6547	1.9753	0.1313	0.1562
157	1.6546	1.9752	0.1309	0.1557
158	1.6546	1.9751	0.1305	0.1552
159	1.6545	1.9750	0.1301	0.1547
160	1.6544	1.9749	0.1297	0.1543
161	1.6544	1.9748	0.1293	0.1538
162	1.6543	1.9747	0.1289	0.1533
163	1.6543	1.9746	0.1285	0.1528
164	1.6542	1.9745	0.1281	0.1524
165	1.6541	1.9744	0.1277	0.1519
166	1.6541	1.9744	0.1273	0.1515
167	1.6540	1.9743	0.1270	0.1510
168	1.6540	1.9742	0.1266	0.1506
169	1.6539	1.9741	0.1262	0.1501
170	1.6539	1.9740	0.1258	0.1497
171	1.6538	1.9739	0.1255	0.1493
172	1.6538	1.9739	0.1251	0.1488
173	1.6537	1.9738	0.1247	0.1484
174	1.6537	1.9737	0.1244	0.1480
175	1.6536	1.9736	0.1240	0.1476
176	1.6536	1.9735	0.1237	0.1471
177	1.6535	1.9735	0.1233	0.1467
178	1.6535	1.9734	0.1230	0.1463
179	1.6534	1.9733	0.1226	0.1459
180	1.6534	1.9732	0.1223	0.1455
181	1.6533	1.9732	0.1220	0.1451
182	1.6533	1.9731	0.1216	0.1447
183	1.6532	1.9730	0.1213	0.1443
184	1.6532	1.9729	0.1210	0.1439
185	1.6531	1.9729	0.1207	0.1435
186	1.6531	1.9728	0.1203	0.1432
187	1.6530	1.9727	0.1200	0.1428
188	1.6530	1.9727	0.1197	0.1424
189	1.6530	1.9726	0.1194	0.1420
190	1.6529	1.9725	0.1191	0.1417
191	1.6529	1.9725	0.1188	0.1413
192	1.6528	1.9724	0.1184	0.1409
193	1.6528	1.9723	0.1181	0.1406
194	1.6527	1.9723	0.1178	0.1402
195	1.6527	1.9722	0.1175	0.1398
196	1.6527	1.9721	0.1172	0.1395
197	1.6526	1.9721	0.1169	0.1391
198	1.6526	1.9720	0.1166	0.1388
199	1.6525	1.9720	0.1164	0.1384
200	1.6525	1.9719	0.1161	0.1381
201	1.6525	1.9718	0.1158	0.1378
202	1.6524	1.9718	0.1155	0.1374
203	1.6524	1.9717	0.1152	0.1371
204	1.6524	1.9717	0.1149	0.1367
205	1.6523	1.9716	0.1146	0.1364
206	1.6523	1.9715	0.1144	0.1361
207	1.6522	1.9715	0.1141	0.1358
208	1.6522	1.9714	0.1138	0.1354
209	1.6522	1.9714	0.1135	0.1351
210	1.6521	1.9713	0.1133	0.1348
211	1.6521	1.9713	0.1130	0.1345
212	1.6521	1.9712	0.1127	0.1342
213	1.6520	1.9712	0.1125	0.1338
214	1.6520	1.9711	0.1122	0.1335
215	1.6520	1.9711	0.1120	0.1332
216	1.6519	1.9710	0.1117	0.1329
217	1.6519	1.9710	0.1114	0.1326
218	1.6519	1.9709	0.1112	0.1323
219	1.6518	1.9709	0.1109	0.1320
220	1.6518	1.9708	0.1107	0.1317
221	1.6518	1.9708	0.1104	0.1314
222	1.6517	1.9707	0.1102	0.1311
223	1.6517	1.9707	0.1099	0.1308
224	1.6517	1.9706	0.1097	0.1305
225	1.6517	1.9706	0.1094	0.1303

Lampiran 23. Nilai t Signifikansi 5%

226	1.6516	1.9705	0.1092	0.1300
227	1.6516	1.9705	0.1090	0.1297
228	1.6516	1.9704	0.1087	0.1294
229	1.6515	1.9704	0.1085	0.1291
230	1.6515	1.9703	0.1083	0.1288
231	1.6515	1.9703	0.1080	0.1286
232	1.6514	1.9702	0.1078	0.1283
233	1.6514	1.9702	0.1076	0.1280
234	1.6514	1.9702	0.1073	0.1277
235	1.6514	1.9701	0.1071	0.1275
236	1.6513	1.9701	0.1069	0.1272
237	1.6513	1.9700	0.1067	0.1269
238	1.6513	1.9700	0.1064	0.1267
239	1.6513	1.9699	0.1062	0.1264
240	1.6512	1.9699	0.1060	0.1261
241	1.6512	1.9699	0.1058	0.1259
242	1.6512	1.9698	0.1055	0.1256
243	1.6511	1.9698	0.1053	0.1254
244	1.6511	1.9697	0.1051	0.1251
245	1.6511	1.9697	0.1049	0.1249
246	1.6511	1.9697	0.1047	0.1246
247	1.6510	1.9696	0.1045	0.1244
248	1.6510	1.9696	0.1043	0.1241
249	1.6510	1.9695	0.1041	0.1239
250	1.6510	1.9695	0.1039	0.1236
251	1.6509	1.9695	0.1036	0.1234
252	1.6509	1.9694	0.1034	0.1231
253	1.6509	1.9694	0.1032	0.1229
254	1.6509	1.9693	0.1030	0.1226
255	1.6509	1.9693	0.1028	0.1224
256	1.6508	1.9693	0.1026	0.1222
257	1.6508	1.9692	0.1024	0.1219
258	1.6508	1.9692	0.1022	0.1217
259	1.6508	1.9692	0.1020	0.1215
260	1.6507	1.9691	0.1018	0.1212
261	1.6507	1.9691	0.1016	0.1210
262	1.6507	1.9691	0.1015	0.1208
263	1.6507	1.9690	0.1013	0.1205
264	1.6506	1.9690	0.1011	0.1203
265	1.6506	1.9690	0.1009	0.1201
266	1.6506	1.9689	0.1007	0.1199
267	1.6506	1.9689	0.1005	0.1196
268	1.6506	1.9689	0.1003	0.1194
269	1.6505	1.9688	0.1001	0.1192
270	1.6505	1.9688	0.0999	0.1190
271	1.6505	1.9688	0.0998	0.1187
272	1.6505	1.9687	0.0996	0.1185
273	1.6505	1.9687	0.0994	0.1183
274	1.6504	1.9687	0.0992	0.1181
275	1.6504	1.9686	0.0990	0.1179
276	1.6504	1.9686	0.0989	0.1177
277	1.6504	1.9686	0.0987	0.1175
278	1.6504	1.9685	0.0985	0.1173
279	1.6503	1.9685	0.0983	0.1170
280	1.6503	1.9685	0.0981	0.1168
281	1.6503	1.9684	0.0980	0.1166
282	1.6503	1.9684	0.0978	0.1164
283	1.6503	1.9684	0.0976	0.1162
284	1.6502	1.9684	0.0975	0.1160
285	1.6502	1.9683	0.0973	0.1158
286	1.6502	1.9683	0.0971	0.1156
287	1.6502	1.9683	0.0969	0.1154
288	1.6502	1.9682	0.0968	0.1152
289	1.6501	1.9682	0.0966	0.1150
290	1.6501	1.9682	0.0964	0.1148
291	1.6501	1.9681	0.0963	0.1146
292	1.6501	1.9681	0.0961	0.1144
293	1.6501	1.9681	0.0960	0.1142
294	1.6501	1.9681	0.0958	0.1140
295	1.6500	1.9680	0.0956	0.1138
296	1.6500	1.9680	0.0955	0.1136
297	1.6500	1.9680	0.0953	0.1135
298	1.6500	1.9680	0.0951	0.1133
299	1.6500	1.9679	0.0950	0.1131
300	1.6499	1.9679	0.0948	0.1129